

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME
AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Kasus pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan
Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
PUTRA ANGGARA WIJAYANTO
11412141016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME
AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Kasus pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan
Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI

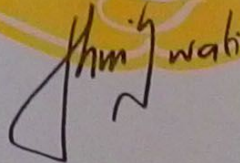
Oleh:
PUTRA ANGGARA WIJAYANTO
11412141016

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Rr Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA
NIP. 19681014 199802 2 001

PENGESAHAN



Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME
AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Kasus pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan
Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta)

Oleh:
PUTRA ANGGARA WIJAYANTO
11412141016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 18 Agustus
2017 dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Isroah M.Si	Ketua Penguji		18/9/17
Rr Indah Mustikawati, M.Si. Ak. CA	Sekretaris Penguji		18/9/17
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak. CA	Penguji Utama		18/9/17

Yogyakarta, 18 September 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : PUTRA ANGGARA WIJAYANTO

NIM : 11412141016

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : “PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta)”

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya pendapat yang ditulis diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan tulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 16. Agustus 2017

Penulis



Putra Anggara Wijayanto

NIM. 11412141016

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang pada diri mereka” (Q.S. Ar Ra’d: 11)

“Kesenangan dalam sebuah pekerjaan membuat kesempurnaan pada hasil yang dicapai”. (Aristoteles)

“Menjadi lebih baik untuk lebih banyak orang” (Putra Anggara W)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu saya tercinta, Ibu Sumarmiyati, yang telah melahirkanku ke dunia dan tiada henti-hentinya mendoakan, menyayangi, serta memotivasiku. Terimakasih Ibu atas doa, perjuangan, kasih sayang, dan perhatian yang selalu diberikan.
2. Ayah saya tersayang, Bapak Suprpto, yang selalu mengajarkan anak-anaknya tentang hidup dan bekerja keras untuk anak-anaknya. Terimakasih untuk perhatian dan motivasi yang diberikan, tanpa Bapak saya tidak dapat melangkah sampai disini.

Karya ini juga saya bingkiskan untuk :

1. Petra Aprianasari dan Putro Pratomojati, terimakasih untuk dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan.
2. Scolastika Sophia Swaditra terima kasih untuk waktu, motivasi dan *sharing-sharing* dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Farida Nur S terima kasih atas waktunya dan kesempatan untuk bisa bersama.
4. Sahabat saya Ida, Novi, Afira, Fatwa, Restu, Redha, Yudhi, Saleh, Diar, dan seluruh keluarga Aksi A 2011 terima kasih untuk kesenangan dan kenangan 5 tahun ini yang tak mungkin terlupakan.
5. Sahabat EB Photography, Bagas Yudyanto, Zumar Rahafuna, Arif Budiman yang selalu memberikan keceriaan dan pengalaman dalam fotografi, banyak canda tawa bersama.
6. Sahabat Trip and Tees, Ainalia K Anjani, Anas Niam Zuhdy, M. Eko Budi. Sukses buat kita semua, kalian selalu meberikan inspirasi dan masukan.

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME
AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Kasus pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan
Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta)

Oleh:
PUTRA ANGGARA WIJAYANTO
11412141016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) Pengaruh Kompetensi auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit, (2) Pengaruh Independensi auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit, (3) Pengaruh Profesionalisme auditor internal terhadap Kualitas Audit, (4) Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme auditor internal terhadap Kualitas Audit.

Sampel penelitian adalah 54 auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kuesioner di uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh signifikan Kompetensi auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit. (2) Terdapat pengaruh signifikan Independensi auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit. (3) Terdapat pengaruh positif Profesionalisme auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit. (4) secara simultan terdapat pengaruh signifikan Kompetensi, Independensi, Profesionalisme auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci: Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Kualitas Audit, Auditor Internal Pemerintah

***THE EFFECT OF GOVERNMENT INTERNAL AUDITORS'
COMPETENCY, INDEPENDENCE, PROFESSIONALISM ON THE AUDIT
QUALITY***

*(Case Study on Auditor Representatives of the Supervisory Board of Finance and
Development in Yogyakarta Special Region)*

By:

PUTRA ANGGARA WIJAYANTO

11412141016

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify: (1) the influence of government internal auditor's competence on Audit Quality, (2) the influence of government internal auditor's independence on Audit Quality, (3) the influence of internal auditor's professionalism on Audit Quality, and (4) influence of internal competence, independence on Audit Quality.

The sample of this research is 54 auditors Representative of Development Supervisory Board of Finance in Special Region of Yogyakarta. Validity and reliability of questionnaire were tested before the research. The prerequisite analysis tests were normality test, linearity test, multikolinieritas test, and heteroscedasticity test. The data analysis methods were simple regression analysis and multiple regression analysis.

The results showed that (1) there is significant influence of government internal auditor's competence on Audit Quality; (2) there is significant influence of government internal auditor's independence on Audit Quality; (3) there is positive influence of internal government auditor's Professionalism on Audit Quality; and (4) simultaneously there is significant influence of Competence, Independence, Professionalism of government internal auditor on Audit Quality.

Keywords: *Competency, Independence, Professionalism, Audit Quality, Government Internal Auditors*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit” dengan baik, lancar dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan berdoa semoga Allah menambah kebaikan atas mereka khususnya kepada:

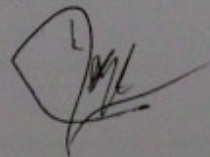
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si.,Ph.D., Dosen Pembimbing Akademik atas saran dan masukannya selama ini.
4. Rr Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., CA, Ketua Jurusan dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, selama menyusun skripsi.
5. Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak., Dosen nara sumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen dan seluruh Staf di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini.

7. Orang tua, kakak, adik dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman Akuntansi 2011 yang telah memberikan dorongan dan sumbangan pemikiran kepada penulis.
9. Keluarga KKN KPH 3 banyak suka duka dan tawa telah kita lalu bersama.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan, semangat serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 16 Agustus 2017

Penulis



Putra Anggara Wijayanto

NIM. 11412141016

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Kualitas Audit	9

a. Pengertian Auditing.....	9
b. Standar Audit.....	11
2. Kompetensi	15
3. Independensi	18
4. Profesionalisme	21
5. Pengertian Auditor	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Paradigma Penelitian.....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Pengujian Instrumen Penelitian.....	38
1. Validitas Instrumen.....	37
2. Reliabilitas Instrumen	38
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Analisis Statistik Deskriptif	41
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	41
a. Uji Normalitas	41

b. Uji Linieritas	42
c. Uji Multikolinieritas.....	42
d. Uji Heteroskedastisitas.....	43
H. Uji Hipotesis.....	43
a. Analisis Regresi Sederhana.....	44
b. Analisis Regresi Berganda	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Data Umum Responden	51
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	51
2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	54
4. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan Fungsional Auditor	55
5. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	56
B. Statistik Deskriptif	57
1. Kualitas Audit	57
2. Kompetensi	60
3. Independensi	62
4. Profesionalisme	64
C. Hasil Analisis Data.....	66
1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Linieritas	67
3. Uji Asumsi Klasik.....	68

a. Uji Heteroskedastisitas.....	68
b. Uji Multikolinieritas.....	68
D. Uji Hipotesis.....	68
1. Analisis Linier Sederhana.....	69
a. Hipotesis 1	70
b. Hipotesis 2	71
c. Hipotesis 3	73
2. Analisis Regresi Linier Berganda (Hipotesis 4)	74
E. Pembahasan Hasil Penelitian	77
F. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Oprasional Variabel Dependen Kualitas Audit.....	35
2. Oprasional Variabel Kompetensi Auditor Internal Pemerintah.....	35
3. Oprasional Variabel Independensi Auditor Internal Pemerintah.....	36
4. Oprasional Variabel Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah...	37
5. Skor Instrumen	37
6. Hasil Uji Validitas.....	39
7. Hasil Uji Reliabilitas	41
8. Tingkat Pengembalian Kuesioner	51
9. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	52
10. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	54
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Fungsional Audit	55
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	56
14. Hasil Deskripsi Statistik Variabel	57
15. Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Audit.....	58
16. . Kategori Kecenderungan Data Variabel Kualitas Audit.....	59
17. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi	60
18. Kategori Kecenderungan Data Variabel Kompetensi	61
19. Distribusi Frekuensi Variabel Independensi	62
20. Kategori Kecenderungan Data Variabel Independensi	63
21. Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme.....	64

22. Kategori Kecenderungan Data Variabel Pengalaman Kerja	65
23. Hasil Uji Normalitas	67
24. Hasil Uji Linieritas	67
25. Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
26. Hasil Uji Multikolinieritas	69
27. Hasil Hipotesis 1	70
28. Hasil Hipotesis 2	71
29. Hasil Hipotesis 3	73
30. Hasil Hipotesis 4	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktural Hubungan Variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y	29
2. <i>Pie Chart</i> Demografi Responden Berdasarkan Umur.....	52
3. <i>Pie Chart</i> Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
4. <i>Pie Chart</i> Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan..	54
5. <i>Pie Chart</i> Demograsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Fungsional Audit.....	55
6. <i>Pie Chart</i> Demograsi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	56
7. Histogram Variabel Kualitas Audit	58
8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Kualitas Audit	59
9. Histogram Variabel Kompetensi	60
10. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Kompetensi	61
11. Histogram Variabel Independensi	62
12. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Independensi	63
13. Histogram Variabel Profesionalisme	65
14. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Prfesionalisme	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	89
2. Data Uji Coba Instrumen	98
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	102
4. Kuesioner Penelitian	110
5. Data Penelitian	119
6. Data Identitas Responden.....	123
7. Statistik Deskriptif	125
8. Hasil Analisis data.....	131
9. Uji Hipotesis.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Auditor merupakan pihak yang berperan penting dalam pengontrol dan penjaga kepentingan publik dibidang yang terkait dengan keuangan. Auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kekeliruan.

Salah satu manfaat dari jasa auditor adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang belum diaudit. Para pengguna laporan audit mengharapkan laporan audit yang telah di audit bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Auditor atau akuntan dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah dan akuntan *internal*. Akuntan publik atau bisa disebut Auditor Independen merupakan auditor yang melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Pengauditan ini dilaksanakan pada perusahaan terbuka, yaitu perusahaan *go public*. Perusahaan-perusahaan besar dan juga perusahaan kecil serta

organisasi-organisasi yang tidak bertujuan mencari laba. Praktik akuntan publik harus dilaksanakan melalui Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan pemerintah dibagi menjadi dua yaitu Auditor Eksternal Pemerintah dan Auditor Internal Pemerintah.

Auditor Eksternal Pemerintah yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai perwujudan dari Pasal 23E ayat (1) Undang-undang Dasar 1945 yang berbunyi Untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri. ayat (2) Hasil pemeriksa keuangan negara diserahkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, sesuai dengan kewenangannya. Badan Pemeriksa Keuangan merupakan badan yang tidak tunduk kepada pemerintah, sehingga diharapkan dapat bersikap independen.

Auditor Internal Pemerintah atau yang lebih dikenal sebagai Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) yang dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Kementerian, Inspektorat/unit pengawasan intern pada Kementerian Negara, Inspektorat Utama/Inspektorat Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Inspektorat/unit pengawasan intern pada Kesekretariatan Lembaga Tinggi Negara dan Lembaga Negara, Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota, dan unit pengawasan intern pada Badan Hukum Pemerintah lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Landasan dasar pokok dan fungsi BPKP secara resmi diatur berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014

tentang Badan Pengawasan dan Pembangunan. BPKP berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dengan tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional.

Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu instansi yang mempunyai tugas utama melaksanakan pengawasan keuangan dan pembangunan serta menyelenggarakan akuntabilitas di daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tentunya dalam pelaksanaan pengawasan keuangan dan pembangunan serta menyelenggarakan akuntabilitas di daerah, pegawai BPKP khususnya Auditor Internal harus bekerja secara optimal, sesuai dengan visi dari Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu “Auditor Internal Pemerintah RI berkelas Dunia untuk Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Pembangunan Nasional”.

Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh BPKP terkadang menemui kendala dalam pelaksanaannya dimana adanya pertimbangan rasa manusiawi, kekeluargaan dan kebersamaan. Selain itu masalah yang dihadapi adalah sikap/prilaku, kemampuan aparat pengawasan dalam melaksanakan pemeriksaan, sehingga pengawasan yang dilaksanakan dapat berjalan secara wajar, efektif dan efisien.

Auditor internal pemerintah yang bekerja di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan diharapkan bersih, berwibawa,

tertib dan teratur dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku. Ketentuan yang berlaku bagi auditor internal pemerintah terdiri dari Kode Etik APIP dan Standar Audit APIP. Kode etik yang dimaksudkan agar auditor internal pemerintah dapat menjaga perilaku dalam melaksanakan tugasnya, sedangkan Standar Audit dimaksudkan untuk menjaga mutu dari hasil audit yang dilaksanakan.

Kode Etik APIP tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PERMENPAN) nomor PER/04/M.PAN/03/2008, salah satu tujuannya adalah untuk mendorong sebuah budaya etis dan profesional, agar terpenuhinya prinsip-prinsip akuntabel dan terlaksannya pengendalian audit sehingga dapat terwujud auditor yang kredibel dalam kinerja yang optimal dalam pelaksanaan audit. Kode Etik ini memiliki dua komponen yaitu prinsip-prinsip perilaku auditor dan aturan perilaku yang menjelaskan lebih lanjut prinsip-prinsip auditor. Prinsip-prinsip perilaku auditor antara lain integritas, obyektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.

Standar Audit APIP diatur dalam PERMENPAN Nomor PER/05/M.PAN/03/2008, digunakan sebagai acuan seluruh APIP dalam melaksanakan tugas audit. Standar Audit APIP terdiri dari prinsip-prinsip dasar, standar umum, standar audit kerja dan standar audit investigatif. Adanya Standar Audit APIP ini diharapkan dapat memberikan standar yang seragam bagi seluruh APIP.

Keberadaan Kode Etik APIP dan Standar Audit APIP masih saja menimbulkan praktik-praktik kecurangan seperti adanya kasus korupsi maupun penyelewengan. Acaman ini berdampak pada komitmen auditor internal pemerintah terhadap kode etik dan standar audit khususnya pada pemeriksaan atas laporan keuangan agar kualitas audit dapat terjaga dan ditingkatkan. Kualitas audit ini penting karena kualitas audit yang bagus akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

Kompetensi saja belum cukup bagi seorang auditor internal pemerintah menjalankan dan melaksanakan tugasnya. Tidak mudah juga menjaga independensi dan profesionalisme auditor internal pemerintah. Berbagai fasilitas yang disediakan dalam masa pemeriksaan dapat mempengaruhi profesionalisme auditor, bukan tidak mungkin auditor tidak jujur dalam mengungkapkan fakta yang menunjukkan terpengaruhnya independensi auditor.

Mengingat pentingnya peran Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dalam kelangsungan pemerintah, maka dilakukan penelitian mengenai kualitas audit yang berada didalamnya. Peneliti mengangkat judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta)”.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya pertimbangan rasa manusiawi, kekeluargaan dan kebersamaan dalam melaksanakan tugas audit.
2. Adanya Kode Etik APIP dan Standar Audit APIP agar auditor internal pemerintah bisa menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan tersebut, terkadang masih saja ada praktik-praktik kecurangan seperti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Kompetensi tidak cukup untuk melaksanakan tugas audit, terkadang banyak tekanan dari pihak-pihak yang berkepentingan sehingga perlu adanya independensi dan sikap profesional.

4. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden adalah auditor internal pemerintah yang sampelnya merupakan auditor internal yang bekerja di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

5. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dihadapi di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh Kompetensi Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta?

2. Bagaimanakah pengaruh Independensi Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta?
3. Bagaimanakah pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta?
4. Bagaimanakah pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta?

6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Kompetensi Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh Independensi Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

4. Mengetahui pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah terhadap kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

7. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi 2, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoretis.

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, masukan dan evaluasi bagi Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

2. Manfaat teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam hal kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor internal pemerintah, serta diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan dapat dijadikan sebagai sumber acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan audit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kualitas Audit

a. Pengertian Auditing

Auditing adalah jasa yang diberikan oleh auditor dalam memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan klien. Pemeriksaan ini tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan atau menemukan kecurangan, walaupun dalam pelaksanaannya sangat memungkinkan diketemukannya kesalahan atau kecurangan. Pemeriksaan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Agoes, 2004)

Dalam Standar Audit APIP tahun 2008 disebutkan audit adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, obyektif, dan profesional berdasarkan standar audit, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektifitas, efisiensi, dan keadilan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah.

Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta

catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Sukrisno Agoes, 2008: 3)

Auditing atau pemeriksaan akuntansi bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan, karena tujuan akhir auditing adalah memberikan pendapat mengenai kewajaran posisi keuangan suatu perusahaan. Auditing merupakan salah satu bentuk atestasi. Atestasi adalah merupakan suatu komunikasi tertulis yang menjelaskan suatu kesimpulan mengenai realibilitas dari asersi tertulis yang merupakan tanggung jawab dari pihak lainnya. Disamping itu auditing juga merupakan salah satu bentuk jasa assurance (Agoes, 2004).

Menurut Mulyadi (2002, 9) auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Dari keseluruhan pengertian definisi di atas, bahwa pengertian *auditing* adalah suatu proses pengumpulan,

pengevaluasian bukti-bukti laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak auditor secara sistematis terhadap informasi mengenai segala kegiatan yang mengandung unsur ekonomi melalui tahap-tahap yang diteliti dengan benar. serta dapat memilih untuk menggunakan teknik audit yang tepat sehingga kesesuaian informasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dapat dipastikan sesuai dengan aturan dan hasilnya dapat dikomunikasikan, sehingga dapat memberikan pendapat atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan

b. Standar Audit

Standar Audit APIP diatur dalam PERMENPAN Nomor PER/05/M.PAN/03/2008. Standar Audit APIP (seksi 4300, 2008) menyebutkan laporan hasil audit kinerja harus tepat waktu, lengkap, akurat, obyektif, meyakinkan, serta jelas, dan ringkas mungkin. Kualitas dari laporan hasil audit yang disajikan secara lengkap memuat semua informasi yang dibutuhkan, bukti yang disajikan benar dan temuan itu disajikan dengan tepat menjadikan kualitas bagus. Penyajian yang obyektif, meyakinkan, ringkas dan jelas merupakan faktor-faktor yang bisa membuat kualitas audit semakin bagus. Selain itu ketepatan waktu juga dipertimbangkan, karena informasi akan kurang maksimal apabila disampaikan terlambat.

Dari indikator kualitas audit di atas dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

1. Tepat Waktu

Agar suatu informasi bermanfaat secara maksimal, maka laporan hasil pemeriksaan harus tepat waktu. Laporan yang dibuat hati-hati tetapi terlambat disampaikan, nilainya menjadi kurang bagi pengguna laporan auditor.

Selama pemeriksaan, auditor atau pemeriksa perlu mempertimbangkan adanya laporan hasil pemeriksaan sementara untuk hal yang material kepada pihak lain yang terkait. Laporan hasil sementara ini bukan merupakan pengganti laporan hasil audit akhir, melainkan untuk memperingatkan pejabat terkait terhadap hal yang material agar dapat diperbaiki sebelum hasil audit akhir diselesaikan.

2. Lengkap

Agar menjadi lengkap, laporan hasil audit harus memuat semua informasi dari bukti yang dibutuhkan untuk memenuhi sasaran audit, memberikan pemahaman yang benar atas hal yang dilaporkan dan untuk memenuhi prasyarat isi laporan hasil audit. Hal-hal yang dapat dimasukkan sebagai informasi antara lain

latar belakang permasalahan, aspek kedalaman dan signifikansi temuan audit, frekuensi terjadinya penyimpangan dibandingkan dengan jumlah kasus atau transaksi yang diuji, serta hubungan antara temuan audit dengan kegiatan entitas yang diaudit.

Satu kasus kekurangan/kelemahan belum bisa dijadikan simpulan atau rekomendasi. Satu kasus hanya dapat diartikan sebagai adanya kelemahan, kesalahan atau kekurangan data pendukung oleh karenanya informasi yang terperinci perlu diungkapkan dalam laporan hasil audit untuk meyakinkan pengguna laporan hasil audit tersebut.

3. Akurat

Akurat berarti bukti yang disajikan benar dan temuan itu disajikan dengan tepat. Perlunya keakuratan didasarkan atas kebutuhan untuk meyakinkan pengguna laporan hasil audit bahwa yang dilaporkan memiliki kredibilitas dan dapat diandalkan. Sedikit saja ada yang tidak akurat dapat menimbulkan keraguan atas keandalan seluruh laporan tersebut dan berdampak pada kredibilitas organisasi pemeriksa yang menerbitkan laporan hasil pemeriksaan.

Laporan hasil pemeriksaan harus memuat informasi yang didukung oleh bukti yang kompeten dan relevan dalam kertas kerja audit. Bukti yang dicantumkan dalam laporan audit harus masuk akal dan mencerminkan kebenaran mengenai masalah yang dilaporkan.

4. Obyektif

Obyektifitas berarti penyajian seluruh laporan harus seimbang dalam isi dan redaksi. Kredibilitas suatu laporan ditentukan oleh penyajian bukti yang tidak memihak, sehingga pengguna laporan hasil audit dapat diyakinkan oleh fakta yang disajikan. Auditor harus menyajikan hasil audit secara netral dan menghindari melebih-lebihkan kekurangan yang ada, hal ini agar laporan hasil audit adil dan tidak menyesatkan.

5. Meyakinkan

Agar meyakinkan, maka laporan hasil audit dapat menjawab dari tujuan pemeriksaan, menyajikan temuan, dan rekomendasi yang logis. Informasi yang disajikan harus cukup meyakinkan pengguna laporan untuk mengakui validitas temuan tersebut dan manfaat penerapan rekomendasi.

6. Jelas

Laporan harus mudah dibaca dan dipahami. Laporan harus ditulis dengan bahasa yang jelas dan sesederhana mungkin. Penggunaan bahasa yang lugas dan tidak teknis sangat penting untuk penyederhanaan penyajian. Apabila menggunakan istilah teknis, akronim, dan singkatan yang tidak begitu dikenal sebaiknya pemeriksa memberikan definisinya secara jelas.

7. Ringkas

Laporan yang ringkas adalah laporan yang tidak lebih panjang daripada yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendukung pesan. Laporan yang terlalu terperinci dapat menurunkan kualitas laporan, menyembunyikan pesan yang sesungguhnya, membingungkan dan mengurangi minat pembaca laporan. Laporan yang ringkas dan lengkap akan memperoleh hasil yang lebih baik.

2. Kompetensi

Kode Etik Auditor Intern Pemerintah Indonesia disingkat KE-AIPI tahun 2014 menyebutkan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang, berupa :

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan fakta, informasi, dan keahlian yang diperoleh seseorang melalui pendidikan, baik secara teori maupun pemahaman praktis. Kompetensi dalam aspek pengetahuan merupakan pengetahuan di bidang pengawasan yang harus dimiliki oleh seluruh auditor di semua tingkat atau jenjang jabatan. Perolehan pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks meliputi: persepsi, pembelajaran, komunikasi, asosiasi dan argumentasi. Dalam Taksonomi Bloom, pengetahuan masuk dalam ranah kognitif yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual.

b. Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan tugas dengan baik atau lebih baik dari rata-rata. Dalam Taksonomi Bloom, keterampilan masuk dalam ranah psikomotor yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik. Kompetensi dari aspek keterampilan/keahlian merupakan keterampilan/keahlian di bidang pengawasan yang harus dimiliki oleh seluruh auditor di semua tingkat atau jenjang jabatan.

c. Sikap Perilaku

Sikap perilaku mewakili rasa suka atau tidak seseorang pada suatu hal. Dalam Taksonomi Bloom, sikap perilaku masuk

dalam ranah afektif yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Kompetensi dari aspek sikap perilaku merupakan sikap perilaku yang harus dimiliki oleh seluruh auditor di semua tingkat atau jenjang jabatan.

Auditor Internal pemerintah diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, keahlian, keterampilan dan mempergunakan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan pengawasan internal.

Menurut Wibowo (2013 : 324) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi merupakan keahlian, keterampilan, pengetahuan yang dimiliki oleh seorang profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai suatu yang terpenting, sebagai keunggulan dalam bidang tersebut.

Menurut Hadari Nawawi (2006: 166), kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang atau setiap pekerja/pegawai untuk dapat melaksanakan suatu pekerjaan/jabatan secara efektif, efisien dan berkualitas sesuai dengan visi dan misi organisasi/perusahaan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah, keahlian, kemampuan, pengetahuan, pengalaman seseorang yang secara langsung mempengaruhi kinerja.

3. Independensi

Standar Audit APIP (seksi 2110, 2008) menyebutkan bahwa posisi APIP ditempatkan secara tepat sehingga bebas dari intervensi, dan memperoleh dukungan yang memadai dari pimpinan tertinggi organisasi sehingga dapat bekerja sama dengan auditi dan melaksanakan pekerjaan dengan leluasa.

Dalam Kode Etik dan Standar Audit (2008: 47-48) disebutkan bahwa Independensi yang diatur dalam kode etik tersebut mewajibkan setiap praktisi untuk bersikap sebagai berikut:

- a) Independensi Praktis, yakni independensi yang nyata atau faktual yang diperoleh dan dipertahankan oleh auditor dalam seluruh rangkaian kegiatan audit, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai tahap pelaporan. Independensi dalam fakta ini merupakan tinjauan terhadap kebebasan yang sesungguhnya dimiliki oleh auditor, sehingga merupakan kondisi ideal yang perlu diwujudkan oleh auditor. Apabila auditor sungguh-sungguh memiliki kebebasan demikian, maka independensi dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil audit dapat terpenuhi. Namun demikian, independensi dalam fakta tersebut sifatnya sukar diukur dan tidak serta merta dapat disaksikan oleh orang lain. Kenyataan adanya independensi tersebut hanya dapat dirasakan langsung oleh auditor sendiri

dan tidak mudah untuk ditunjukkan atau didemonstrasikan kepada umum.

b) Independensi Profesi

Independensi yang ditinjau menurut citra (*image*) auditor dari pandangan publik atau masyarakat umum terhadap auditor yang bertugas. Independensi menurut tinjauan ini sering pula dinamakan independensi dalam penampilan (*independence in appearance*). Independensi menurut tinjauan ini sangat krusial karena tanpa keyakinan publik bahwa seorang auditor adalah independen, maka segala hal yang dilakukannya serta pendapatnya tidak akan mendapatkan penghargaan dari publik atau pemakainya. Agar independensi menurut tujuan penampilan ini dapat memperoleh pengakuan publik, maka cara yang efektif untuk mewujudkannya adalah dengan menghindari segala hal yang dapat menyebabkan penampilan auditor dalam kaitannya dengan kliennya mendapat kecurigaan dari publik.

Ruchjat Kosasih (2000, 47-48) menyebutkan ada empat jenis risiko yang dapat merusak independensi seorang auditor, yaitu:

- a. *Self interest risk*, yang terjadi apabila auditor menerima manfaat dari keterlibatan klien.
- b. *Self review risk*, yang terjadi apabila auditor melaksanakan penugasan pemberian jasa keyakinan yang menyangkut

keputusan yang dibuat untuk kepentingan klien atau melaksanakan jasa lain yang mengarah pada produk atau pertimbangan yang mempengaruhi informasi yang menjadi pokok bahasan dalam penugasan pemberian jasa keyakinan.

- c. *Advocary risk*, yang terjadi apabila tindakan auditor menjadi terlalu erat kaitannya dengan kepentingan klien.
- d. *Client influence risk*, yang terjadi apabila auditor mempunyai hubungan erat yang kontinyu dengan klien, termasuk hubungan pribadi yang dapat mengakibatkan intimidasi oleh atau keramahtamahan (*familiarity*) yang berlebihan dengan klien.

Antle (1984) dalam Mayangsari (2003) mendefinisikan independensi sebagai suatu hubungan antara akuntan dan kliennya yang mempunyai sifat sedemikian rupa sehingga temuan dan laporan yang diberikan auditor hanya dipengaruhi oleh bukti-bukti yang ditemukan dan dikumpulkan sesuai dengan aturan atau prinsip-prinsip profesionalnya.

Standar umum pertama (SA seksi 220 dalam SPAP, 2011) menyebutkan standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum (dibedakan dalam hal ia berpraktik sebagai auditor internal), dengan demikian, ia tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapa pun, sebab bagaimana pun sempurnanya keahlian teknis yang ia miliki, ia akan kehilangan sikap tidak memihak, yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya.

Jadi, Independensi merupakan sikap seorang auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan jasa profesi sebagai auditor, serta menjunjung kejujuran sehingga dengan demikian pendapat atau simpulan yang diberikan auditor berdasarkan integritas dan objektivitas tinggi.

4. Profesionalisme

Bedasarkan Peraturan BPK RI Nomor 2 Tahun 2011 tentang Kode Etik BPK, profesionalisme adalah kemampuan, keahlian, dan komitmen profesi dalam menjalankan tugas.

Menurut Lekatompessy (2009) dalam Kirana (2012:3) mendefinisikan Profesionalisme dapat dibedakan secara konseptual, profesi merupakan jenis pekerjaan yang memenuhi beberapa kriteria, sedangkan profesionalisme merupakan atribut individual yang penting tanpa melihat apakah suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak.

Menurut Yendrawati (2008: 76) Profesionalisme adalah konsep untuk mengukur bagaimana para profesional memandang profesi mereka yang tercemin dalam sikap dan perilaku mereka. Untuk mengukur tingkat profesionalisme bukan hanya dibutuhkan suatu indikator yang menyebutkan bahwa orang dikatakan profesional. Tetapi juga dibutuhkan faktor-faktor eksternal seperti bagaimana seorang berperilaku dalam menjalankan tugasnya. Sehingga ada gambaran yang menyebutkan bahwa perilaku profesional adalah sikap profesionalisme.

Dalam kaitannya dengan proses tugas audit, setiap auditor dibekali dengan aturan-aturan serta kode etik yang mengikat. Untuk itu dibutuhkan namanya sikap auditor yang dapat dijadikan pedoman bagi auditor junior lainnya. Seorang auditor memiliki tanggung jawab besar terhadap hasil opininya. Auditor dituntut untuk bersikap profesional. Segala bentuk tekanan dan intervensi dari klien hendaknya dijadikan sebagai sebuah tantangan dalam kaitannya dengan pekerjaan sebagai auditor.

Kode Etik Auditor Intern Pemerintah Indonesia disingkat KE-AIPI tahun 2014 menyebutkan bahwa perilaku profesional adalah tindak tanduk yang merupakan ciri, mutu, dan kualitas suatu profesi atau orang yang profesional di mana memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah adalah sebuah sikap wajib dimiliki untuk melaksanakan profesi sebagai seorang auditor yang bertanggung jawab kepada pemerintah dengan memenuhi kriteria-kriteria dalam profesinya.

5. Pengertian Auditor

Auditor adalah para profesional yang ditugaskan untuk melakukan audit atas kegiatan dan peristiwa ekonomi bagi perorangan dan entitas resmi (Boynton et al, 2002:8).

Sedangkan berdasarkan kelompok atau pelaksana audit, audit dibagi 4 jenis yaitu:

a) Auditor Ekstern

Auditor ekstern atau independen bekerja untuk kantor akuntan publik yang statusnya diluar struktur perusahaan yang mereka audit. Umumnya auditor ekstern menghasilkan laporan atas finansial audit.

b) Auditor Intern

Auditor intern bekerja untuk perusahaan yang mereka audit. Laporan audit manajemen umumnya berguna bagi manajemen perusahaan yang diaudit. Oleh karena itu, tugas internal auditor biasanya adalah audit manajemen yang termasuk jenis compliance audit.

c) Auditor pajak

Auditor pajak bertugas melakukan pemeriksaan ketaatan wajib pajak yang diaudit terhadap undang-undang perpajakan.

d) Auditor Pemerintah

Tugas auditor pemerintah adalah menilai kewajaran informasi keuangan yang disusun oleh instansi pemerintahan. serta audit juga dilakukan untuk menilai efisiensi, efektifitas dan ekonomisasi operasi program dan penggunaan barang milik pemerintah. Audit yang dilaksanakan

oleh pemerintahan dapat dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemerintah adalah sistem yang menjalankan wewenang dan kekuasaan mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya. Jadi, pemerintah adalah suatu organisasi yang memiliki wewenang dan memerintah dalam suatu negara yang memikul tanggung jawab terbatas untuk menggunakan kekuasaan.

Menurut Mulyadi (2009: 29) Auditor Pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Jadi, Auditor Internal Pemerintah adalah auditor yang bekerja untuk pemerintah yang bertanggung jawab melakukan audit pada unit-unit organisasi atau entitas pemerintah yang ditujukan kepada pemerintah.

B. Penelitian yang Relevan

Deva Aprianti (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi, independensi, dan keahlian profesional terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi pada kantor akuntan publik di wilayah Jakarta Selatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara

bersama-sama (simultan) variabel Kompetensi, Independensi, Keahlian Profesional, dan Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan secara parsial variabel Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, variabel Keahlian Profesional berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, interaksi variabel Kompetensi dan Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, interaksi variabel Independensi dan Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, dan interaksi variabel Keahlian Profesional dan Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah variabel independen yaitu Kompetensi dan Independensi serta variabel dependen yaitu Kualitas Audit. Perbedaannya, dalam penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu Profesionalisme. Penelitian ini bertempat di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Rizki Wahyuni (2013) melakukan penelitian tentang Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan). Hasil dari penelitian ini adalah variabel kompetensi, profesionalisme, dan sensitivitas etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan variabel independensi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan

variabel independen, kompetensi, profesionalisme dan sensitivitas etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Peneliti menyarankan untuk penelitian di masa mendatang untuk meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah variabel independen yaitu Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme serta variabel dependen yaitu Kualitas Audit. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian relevan menambahkan variabel independen yaitu Sensitivitas Etika Profesi. Penelitian ini bertempat di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hari Susanti (2012) melakukan penelitian tentang Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit dan Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah variabel independen yaitu Kompetensi dan Independensi serta variabel dependen yaitu Kualitas Audit. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu Profesionalisme. Penelitian ini sama bertempat di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit

Kompetensi Auditor Internal Pemerintah merupakan keahlian, kemampuan, pengetahuan, pengalaman seseorang yang secara langsung mempengaruhi kinerja auditor internal pemerintah. Sedangkan Kualitas Audit merupakan hasil audit yang memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Auditor Internal Pemerintah memiliki yang Kompetensi, maka akan menghasilkan Kualitas Audit yang berkualitas. Hal ini dapat terjadi karena pengalaman dan pengetahuan akan membentuk keahlian auditor dalam megaudit secara teknis. Pengalaman juga akan mempermudah auditor dalam menemukan kesalahan dan penyebab dari kesalahan tersebut.

2. Pengaruh Independensi Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan sikap seorang auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan jasa profesi sebagai auditor sehingga membuat Kualitas Audit bebas dari pengaruh pihak yang berkepentingan pada laopran keuanagan.

Seorang Auditor yang mempunyai sikap independen yang tinggi, maka Kualitas Audit yang dihasilkan akan baik. Hasil audit akan dibuat berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dan dikumpulkan tanpa

terpengaruh oleh pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut.

3. Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme merupakan sikap wajib dimiliki untuk melaksanakan profesi sebagai seorang auditor yang bertanggung jawab, selain itu keahlian khusus diperlukan untuk menjalankan tugas. Tidak dapat dipungkiri bahwa sikap profesional diperlukan bagi seorang auditor.

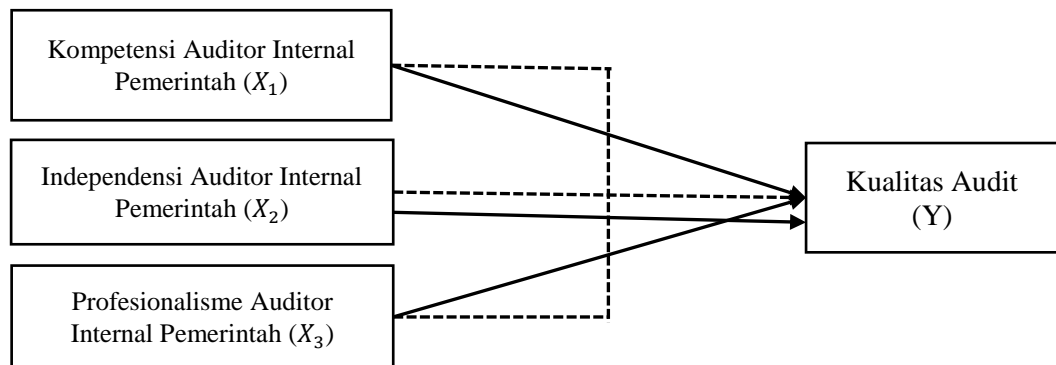
Hal ini menjadikan Kualitas Audit yang dikerjakan oleh Auditor yang profesional akan berkualitas baik. Auditor akan dituntut pertanggungjawabannya terhadap hasil audit yang dibuatnya, hal ini menyebabkan sikap profesionalisme seorang auditor harus dijaga.

4. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit

Kompetensi, Independensi, Profesionalisme secara bersama-sama akan membuat seorang auditor mempunyai kualitas yang baik. Adanya ketiga faktor tersebut akan mempermudah auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah, cepat dan berkualitas. Auditor Internal Pemerintah yang memiliki kompetensi maka keahlian akan terasah, serta didukung sikap independensi dan profesionalisme maka kualitas audit yang dihasilkan akan baik. Sehingga ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit.

D. Pradigma Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit, maka dibuat kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Struktural Hubungan Variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Keterangan:

- > Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit secara Parsial atau sendiri-sendiri.
- - - - -> Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah secara simultan terhadap Kualitas Audit secara simultan atau bersama-sama.

E. Hipotesis Penelitian

H_1 = Kompetensi Auditor Internal Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta

H_2 = Independensi Auditor Internal Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta

H_3 = Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta

H_4 = Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kausal Komparatif. Penelitian kausal komparatif menurut Nur Indriantoro (1999: 27) merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian kausal komparatif ini, peneliti melihat hubungan pengaruh variabel independen yaitu Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Audit di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamat di Jalan Parangtritis, Km 5.5, Sewon, 55187, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro, 2002:115). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sejumlah 97 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2014:150). Sampel dipilih dengan hati-hati sehingga dengan melalui cara demikian peneliti dapat melihat karakteristik total populasi. Oleh karena itu, ciri-ciri sampel yang baik adalah: sampel dipilih dengan menggunakan cara tertentu dengan benar, sampel harus mewakili populasi, besarnya ukuran sampel hendaknya mempertimbangkan tingkat kesalahan sampel yang dapat ditoleransi dan tingkat kepercayaan yang dapat diterima secara statistik (Yusuf, 2014:151).

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menentukan besaran sampel dari populasi adalah menggunakan rumus yang dikemukakan Krejcie dan Morgan, rumus ini digunakan karena jumlah populasi diketahui.

$$s = \frac{X^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 P(1 - P)}$$

Keterangan:

s = besarnya sampel yang diinginkan

X^2 = nilai *Chi Squares* dengan derajat kebebasan (d.k)=1 pada tingkat kepercayaan yang diinginkan

N = jumlah populasi

P = proporsi populasi

d = derajat ketelitian yang diterima dalam populasi

Perhitungan besarnya sampel yang diinginkan:

$$s = \frac{3,841 \times 97 \times 0,50 \times (1 - 0,50)}{(0,05)^2 \times (97 - 1) + 3,841 \times 0,50 \times (1 - 0,50)}$$

$$s = \frac{3,841 \times 97 \times 0,25}{0,24 + 0,96025}$$

$$s = \frac{93,14425}{1,20025} = 77,6$$

Jadi, besarnya sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 78 responden. Namun demikian besarnya sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 55 responden. Oleh karena terkendala perijinan dari pihak Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Terdapat 1 kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisiannya. Kuesioner yang bisa digunakan oleh peneliti hanya 54 responden.

3. Teknik Sampling

Metode yang digunakan dalam menentukan sampel di dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan pemilihan sampel yang bertitik tolak pada penilaian pribadi peneliti yang menyatakan bahwa sampel yang dipilih benar-benar representatif (Sugiarto, 2001: 40). Dalam penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* maka responden diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu. Kriteria dalam penelitian ini adalah semua responden merupakan auditor internal dan mereka seorang akuntan yang telah terdaftar dalam register negara yang diselenggarakan oleh Kementrian Keuangan dan memperoleh ijin menggunakan gelar akuntan di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Terikat (Dependen Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit.

Kualitas audit adalah kemungkinan dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran maupun tidak ada pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya agar temuan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dan dapat di tindak lanjuti.

Kualitas Audit dinilai dengan tepat waktu, lengkap, akurat, obyektif, meyakinkan, serta jelas, dan ringkas mungkin, serta tetap berpedoman pada standar akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan, serta dengan pengetahuan dan keahlian auditor.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Dependen Kualitas Audit

No.	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Keakuratan temuan	1, 2	
2.	Sikap Skeptis	3, 4	
3.	Kejelasan Laporan	5, 6	
4.	Manfaat Audit	7, 8	
5.	Tindak Lanjut Hasil Audit	9, 10	

b. Variabel Bebas (Independen X)

Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini.

1) Kompetensi

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Kompetensi Auditor Internal Pemerintah

No.	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Keahlian	1	2
2	Pengetahuan	3, 4	5
3	Pengalaman	6, 7	
4	Objektif	8, 9	
5	Efektif dan efisien	10, 11	
6	Keterampilan prosedural	12	13

2) Independensi Auditor Internal Pemerintah

Independensi menurut Standar Umum Kedua (SA seksi 220 dalam SPAP, 2001) artinya tidak mudah dipengaruhi, melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum, tidak memihak kepada kepentingan siapapun, mempertahankan kebebasan pendapatnya dan jujur kepada semua pihak lain yang meletakkan kepercayaan.

Tabel 3. Operasionalisasi Variabel Independensi Auditor Internal Pemerintah

No.	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Tidak mudah dipengaruhi	1, 3	2, 4
2.	Melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum	5	6
3.	Tidak memihak kepada siapapun	7	8, 9
4.	Mempertahankan kebebasan pendapatnya	10, 11	12
5.	Jujur kepada siapapun	13, 14	15

3) Profesionalisme

Profesionalisme adalah dedikasi terhadap profesi, kewajiban sosial, sikap perilaku, menjunjung tinggi kode etik dalam profesi dan hubungan dengan sesama profesi maupun lain disiplin ilmu.

Tabel 4. Operasionalisasi Variabel Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah

No.	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Pengabdian pada profesi	1, 2	3
2.	Kewajiban sosial	4, 5	
3.	Sikap perilaku	6	7
4.	Menjunjung kode etik profesi	8, 9	
5.	Hubungan dengan sesama profesi	10, 11	

2. Pengukuran

Skala pengukuran menurut Sugiyono (2012:92) merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan 5 skala. Sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 5. Skor Instrumen

Tanggapan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada responden yaitu para auditor internal

di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Validitas menurut Arikunto (2005: 167) adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Ada dua jenis validitas dalam instrumen penelitian, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Penelitian ini lebih cenderung ke validitas logis. Validitas logis adalah apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dari aspek yang diungkapkan.

Uji Menurut Sugiyono (2008), instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data secara benar dan teliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
 N : Jumlah subjek
 $\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y
 $\sum X$: Jumlah nilai X
 $\sum Y$: Jumlah nilai Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y
 (Suharsimi Arikunto, 2009)

Setelah r_{hitung} ditemukan, nilai r_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada signifikansi 0,05 maka butir item dianggap valid, sedangkan bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item itu dianggap tidak valid.

Hasil uji validitas dengan metode *Pearson Correlation* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Jumlah Butir	Butir Yang Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
1	Kualitas Audit	10	-	10
2	Kompetensi	13	-	13
3	Independensi	15	-	15
4	Profesionalisme	11	-	11
	Total	49		49

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai r_{hitung} dari semua item pada variabel Kualitas Audit, Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme menunjukkan lebih besar dari r_{tabel} . Butir-butir pernyataan yang valid tersebut memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,361 dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Reliabilitas Instrumen

Sebagai persyaratan pokok kedua dari instrumen pengumpulan data adalah reliabilitas. Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kepercayaan suatu instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008).

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2009)

Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai Alpha melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan jika nilai Alpha kurang dari 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel (Imam Ghozali, 2006). Perhitungan untuk mencari tingkat keandalan data instrumen dalam penelitian ini dibantu program pengolah data.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>AlphaCronbach</i>	Kriteria	Keterangan
1	Kualitas Audit	0,754	0,6	Reliabel
2	Kompetensi	0,876	0,6	Reliabel
3	Independensi	0,862	0,6	Reliabel
4	Profesionalisme	0,782	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *AlphaCronbach* dari semua variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari 0,6. Dengan

demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel tersebut reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang menggunakan ukuran frekuensi sebagai alat untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data responden.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2006: 110). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Dalam penelitian ini uji normalitas yang akan dilakukan dengan analisis statistic. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut :

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}$$

Keterangan :

K_D = harga *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diobservasi

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Pengambilan keputusan :

Jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05 maka H_0 ditolak.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linier ataukah tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dibantu dengan program pengolah data dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansinya kurang dari 0,05 (Gendro Wiyono, 2011).

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Sunyoto (2007: 89) uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas/independen variabel, dimana akan diukur tingkat asosiasi pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui

besaran koefisien korelasi (r). Dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan:

- 1) Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara static (α)
- 2) Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah factor inflasi penyimpangan baku kuadrat

Nilai *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF) dapat dicari dengan menggabungkan kedua nilai tersebut:

Besar nilai *tolerance* (α):

$$\alpha = \frac{1}{VIF}$$

Besar nilai *variance inflation factor* (VIF):

$$VIF = \frac{1}{\alpha}$$

Variable bebas mengalami multikolonieritas jika: α hitung < α dan VIF hitung > VIF

Variable bebas tidak mengalami multikolonieritas jika: α hitung > α dan VIF hitung < VIF

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual observasi yang satu dengan observasi lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan

untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah Uji Spearman yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan persamaan regresi :

$$U_t = \alpha + \beta X_t + v_i$$

Menurut Imam Ghozali (2006 :108) jika variabel independen secara signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Tujuan analisis regresi menurut Suharso (2009: 134) adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, variabel terikat merupakan fungsi dari variabel bebas, sehingga estimasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diamati dari besar kecilnya koefisien regresi dari fungsi tersebut. Besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat diukur dari perhitungan nilai koefisien determinasi, sedangkan nilai positif atau negatifnya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas ditentukan oleh tanda plus (+) atau minus (-) dari nilai koefisien regresi.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari garis regresi berganda

$$Y = \alpha X + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X = Prediktor

α = Bilangan koefisien predictor

K = Bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

- 2) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

Σxy = Korelasi antar variabel x dan y

$$\Sigma xy = \Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}, \text{ dan}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara X_1 , X_2 , X_3 dengan

Y dengan rumus berikut:

$$r^2_{x_1y} = \frac{\alpha_1 \Sigma x_1 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2_{x_2y} = \frac{\alpha_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2_{x_3y} = \frac{\alpha_3 \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{x_1y}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1

$r^2_{x_2y}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_2

$r^2_{x_3y}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_3

α_1 = Koefisien predictor X_1

α_2 = Koefisien predictor X_2

α_3 = Koefisien predictor X_3

$\Sigma x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\Sigma x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\Sigma x_3 y$ = Jumlah produk antara X_3 dengan Y

Σy^2 = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji signifikan dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dihitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Signifikansi

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

r^2 = Koefisien determinasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2009: 230)

Pengambilan keputusan:

Jika nilai t hitung < t tabel pada taraf 5% maka pengaruh Variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan

Jika nilai t hitung > t tabel pada taraf 5% maka pengaruh Variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui dan membuktikan adanya pengaruh antara dua buah atau lebih variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat. Dengan langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor, dengan

rumus:

$$Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X_1 = Prediktor 1

X_2 = Prediktor 2

X_3 = Prediktor 3

α_1 = Bilangan prediktor 1

α_2 = Bilangan prediktor 2

α_3 = Bilangan prediktor 3

K = Bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004 : 21)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y, dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{\sqrt{\alpha_1 \Sigma x_1 y + \alpha_2 \Sigma x_2 y + \alpha_3 \Sigma x_3 y}}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

α_1 = Koefisien prediktor X_1

α_2 = Koefisien prediktor X_2

α_3 = Koefisien prediktor X_3

$\Sigma x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dan Y

$\Sigma x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dan Y

$\Sigma x_3 y$ = Jumlah produk antara X_3 dan Y

Σy^2 = Jumlah Kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi. 2004: 25)

- 3) Mencari koefisien determinasi ganda antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y. Koefisien determinasi ganda $R^2_{y(1,2,3)}$ menunjukkan ketepatan garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat

(Y) yang diterangkan secara bersama-sama oleh variabel bebas (X).

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{\alpha_1 \Sigma x_1 y + \alpha_2 \Sigma x_2 y + \alpha_3 \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$$R^2_{y(1,2,3)} =$$

α_1 = Koefisien prediktor X_1

α_2 = Koefisien prediktor X_2

α_3 = Koefisien prediktor X_3

$\Sigma x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dan Y

$\Sigma x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dan Y

$\Sigma x_3 y$ = Jumlah produk antara X_3 dan Y

Σy^2 = Jumlah Kuadrat kriterium Y

4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Uji F dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R^2 = Koefisien regresi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi. 2004: 26)

Pengambilan keputusan:

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada bulan Agustus sampai bulan September 2016 kepada Auditor Internal Pemerintah yang bekerja di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 78 kuesioner sesuai dengan sampel yang ditetapkan dalam penelitian. 55 kuesioner yang kembali dan terdapat 1 kuesioner yang kurang lengkap dalam pengisiannya. Hal ini dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Penyebaran Kuesioner	78
Kuesioner yang terkumpul	55
Kuesioner yang bisa diolah	54
Kuesioner yang tidak bisa diolah	1
Tingkat pengembalian	71%

Sumber: hasil penelitian yang diolah, 2016

Dari data diatas dilihat bahwa dari 78 kuesioner yang di serahkan hanya terkumpul 54 buah kuesioner yang dapat diolah dan terdapat 1 kuesioner yang tidak dapat diolah. Tingkat pengembalian cukup tinggi dengan diperoleh angka 71% dari total kuesioner.

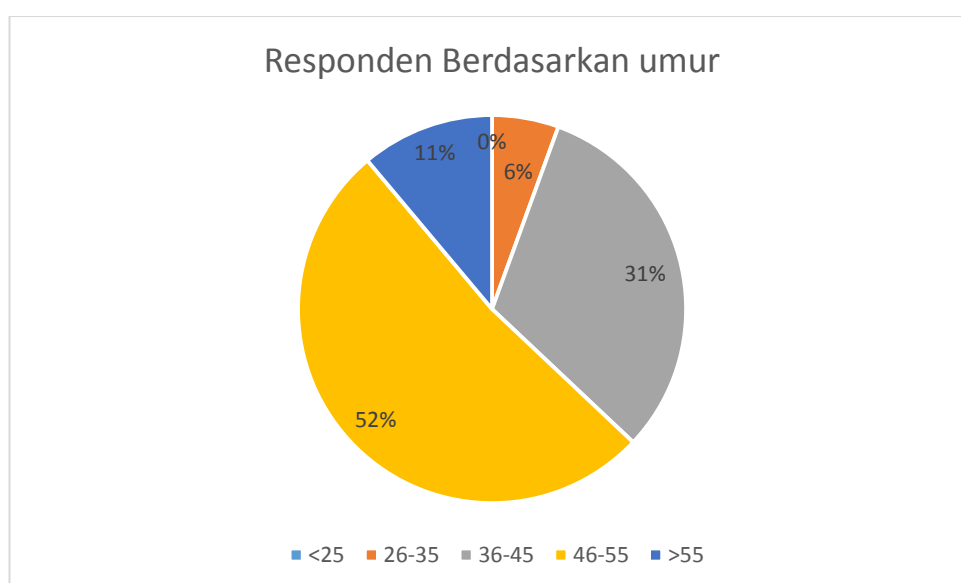
1. Deskripsi Responen Berdasarkan Umur

Deskripsi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
<25 tahun	0	0%
25-35 tahun	3	6%
36-45 tahun	17	31%
46-55 tahun	28	52%
>55 tahun	6	11%
Total	54	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

**Gambar 2. Pie Chart Demografi Responden Berdasarkan Umur**

Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang berusia < 25 tahun tidak ada (0%), dilanjutkan dengan umur 25-35 tahun sebanyak 3 orang (6%), berumur 36-45 tahun sebanyak 17 orang (31%), berumur 46-55 tahun sebanyak 28 orang (52%), dan yang berumur antara > 55 tahun sebanyak 6 orang (11%).

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	26	48%
Perempuan	28	52%
Total	54	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016.



Gambar 3. Pie Chart Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari data di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 26 orang (48%), dan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 28 orang (52%).

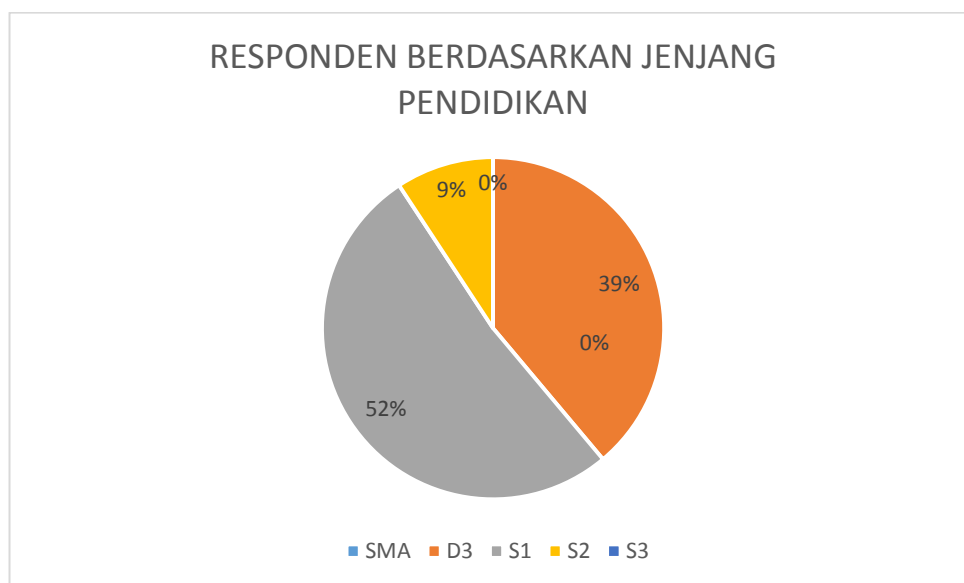
3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Deskripsi data responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	0	0%
D3	21	39%
S1	28	52%
S2	5	9%
S3	0	0%
Total	54	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.



Gambar 4. Pie Chart Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang jenjang pendidikan SMA tidak ada (0%), dengan jenjang pendidikan D3 sebanyak 21 orang (39%), dengan jenjang pendidikan S1 sebanyak 28 orang (52%), dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 5 orang (9%) dan S3 tidak ada (0%).

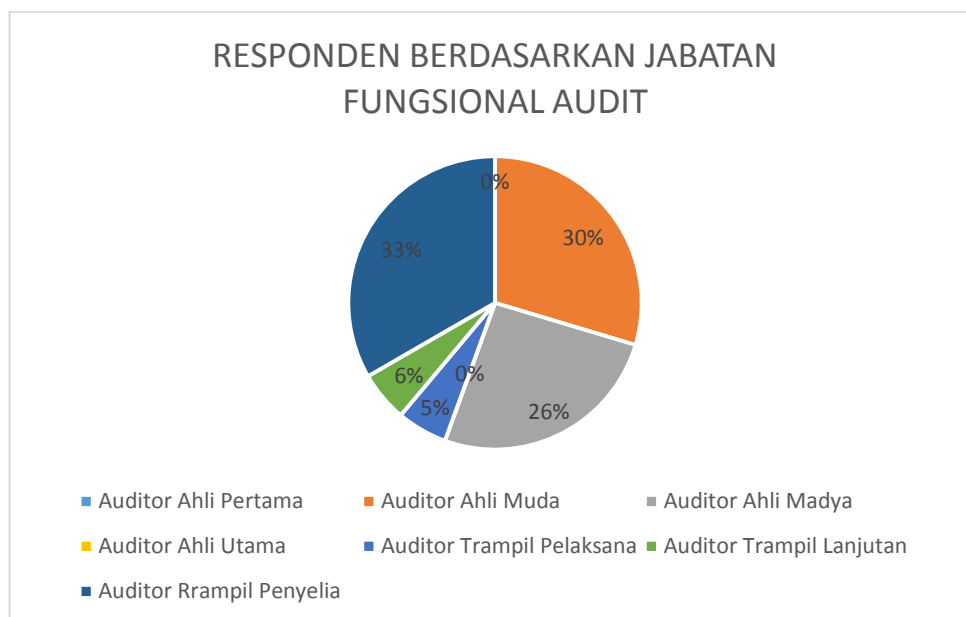
4. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan Fungsional Auditor

Deskripsi data responden berdasarkan kedudukan/jabatan dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Fungsional Auditor

Jabatan	Jumlah	Persentase
Auditor Ahli Pertama	0	0%
Auditor Ahli Muda	16	30%
Auditor Ahli Madya	14	26%
Auditor Ahli Utama	0	0%
Auditor Terampil Pelaksana	3	6%
Auditor Terampil Lanjutan	3	6%
Auditor Terampil Penyelia	18	33%
Total	54	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.



Gambar 5. Pie Chart Demografi Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Fungsional Auditor

Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian yang merupakan Auditor Ahli Pertama yaitu tidak ada (0%), Auditor Ahli Muda sebanyak 16 orang (30%), Auditor Ahli Madya sebanyak 14 orang

(26%), Auditor Ahli Utama tidak ada (0%), Auditor Terampil Pelaksana sebanyak 3 orang (6%), Auditor Terampil Lanjutan sebanyak 3 orang (6%), dan Auditor Terampil Penyelia sebanyak 18 orang (33%).

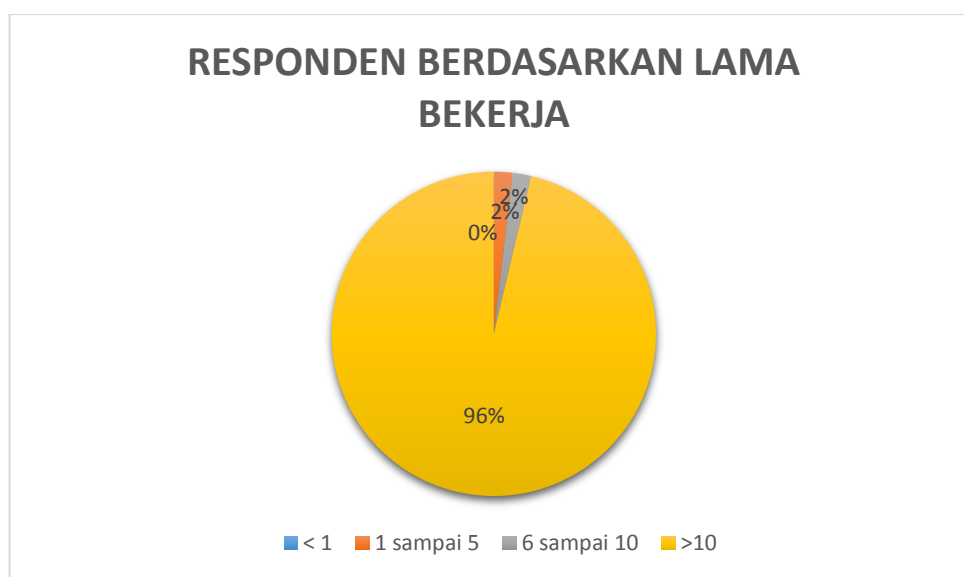
5. Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi data responden berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
< 1 Tahun	0	0%
1-5 Tahun	1	2%
6-10 Tahun	1	2%
>10 tahun	52	96%
Total	54	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016



Gambar 6. Pie Chart Demografi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari auditor yang memiliki usia kerja kurang dari 1 tahun tidak ada (0%), auditor dengan usia kerja 1-5 tahun sebanyak 1 orang dengan

persentase sebesar 2%, dan auditor dengan usia kerja 6-10 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 2%, dan auditor yang bekerja lebih dari 10 tahun sebanyak 52 orang dengan presentasi 96%.

B. Statistik Deskriptif

Analisis data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata *Mean* (M), Modus (Mo), Median (Me), dan Standar Deviasi (SD). *Mean* merupakan rata-rata, modus merupakan nilai variabel atau data yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. Median adalah nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, sedangkan standar deviasi adalah akar *variance*. Selain itu, disajikan tabel distribusi frekuensi dan melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program pengolah data. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Deskripsi Statistik Variabel

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	54	34	49	39,15	3,247
Kompetensi	54	46	65	54,28	5,075
Independensi	54	54	75	62,04	5,927
Profesionalisme	54	37	55	44,50	4,308
Valid N	54				

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

1. Kualitas Audit

Kuesioner Kualitas Audit terdiri dari 10 item pernyataan. Skor tertinggi 49, sedangkan skor terendah 34. Mean 39,15 dan Standar Deviasi 3,247. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges*

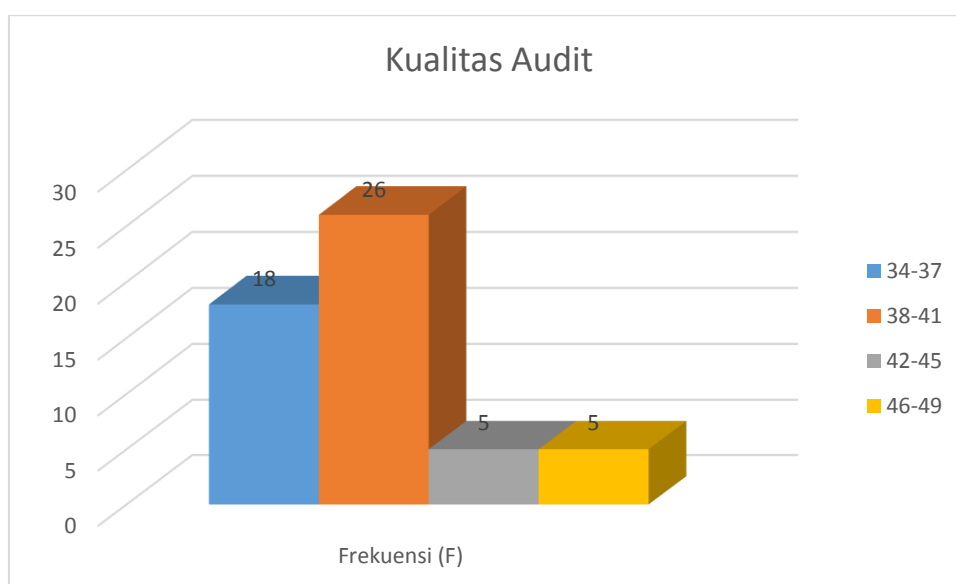
diperoleh hasil 4,34107 dan dibulatkan menjadi 4. Jawaban responden pada variabel Kualitas Audit dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Audit

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)
1	34-37	18
2	38-41	26
3	42-45	5
4	46-49	5
Jumlah		54

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Variabel Kualitas Audit

Data variabel Kualitas Audit kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel Kualitas Audit. Perhitungan distribusi kecenderungan variabel Kualitas Audit terdapat di Lampiran. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Kualitas Audit dapat dilihat dalam tabel 16 berikut:

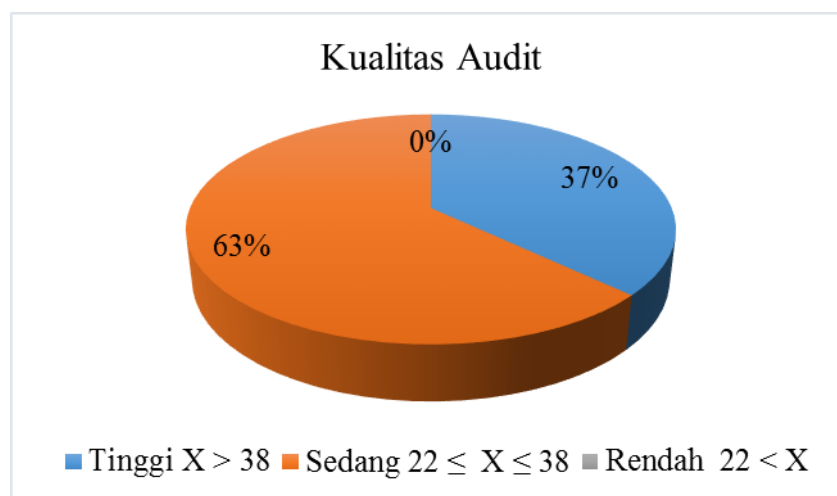
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Data Variabel Kualitas Audit

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Tinggi	$X > 38$	20	37%
2	Sedang	$22 \leq X \leq 38$	34	63%
3	Rendah	$22 < X$	0	0%
Total			54	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

Tabel 16 menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 20 responden (37%), kategori sedang sebanyak 34 responden (63%), dan kategori rendah tidak ada (0%).

Tabel kategori kecenderungan data variabel Kualitas Audit dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut :

**Gambar 8. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kualitas Audit adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

2. Kompetensi

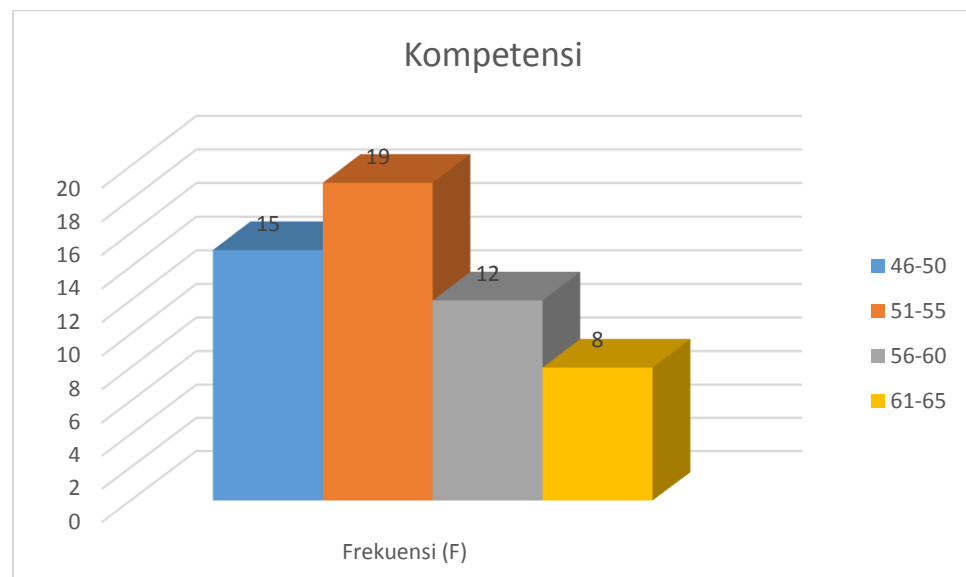
Kuesioner Kompetensi terdiri dari 13 item pernyataan. Skor tertinggi 65, sedangkan skor terendah 46. Mean 54,28 dan Standar Deviasi 5,075. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* diperoleh hasil 4,34107 dan dibulatkan menjadi 4. Jawaban responden pada variabel Kompetensi dapat dilihat pada tabel 17 berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)
1	46-50	15
2	51-55	19
3	56-60	12
4	61-65	8
Jumlah		54

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Variabel Kompetensi

Data variabel Kompetensi kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel Kompetensi. Perhitungan distribusi kecenderungan variabel Kompetensi terdapat di Lampiran. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Kompetensi dapat dilihat dalam tabel 18 berikut:

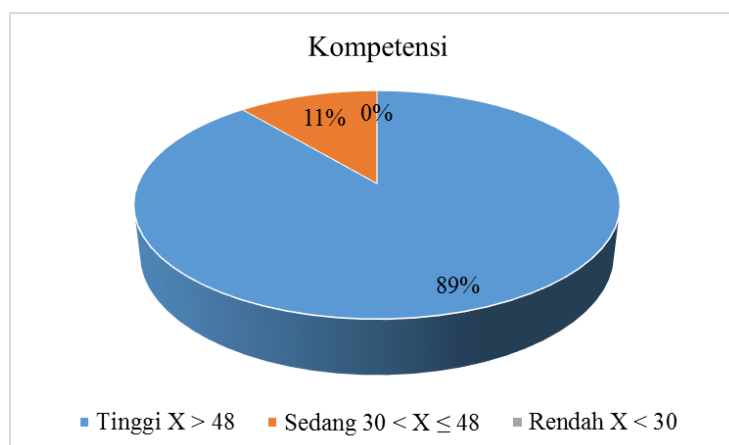
Tabel 18. Kategori Kecenderungan Data Variabel Kompetensi

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Tinggi	$X > 48$	48	89%
2	Sedang	$30 < X \leq 48$	6	11%
3	Rendah	$X < 30$	0	0%
Total			54	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

Tabel 18 menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 48 responden (89%), kategori sedang sebanyak 6 responden (11%), dan kategori rendah tidak ada (0%).

Tabel kategori kecenderungan data variabel Kompetensi dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 10. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Kompetensi

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kompetensi adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

3. Independensi

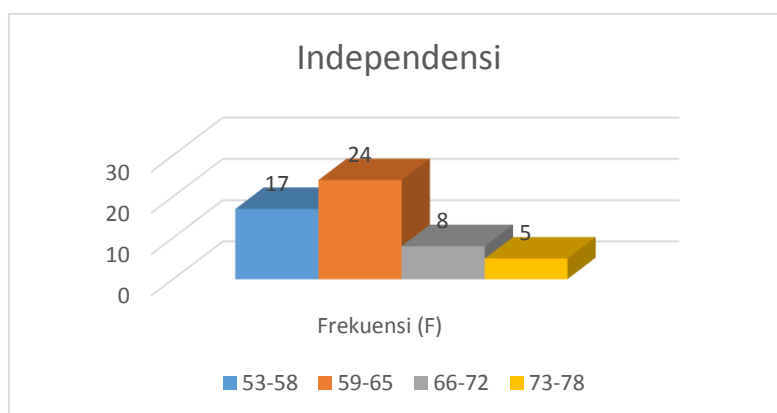
Kuesioner Independensi terdiri dari 15 item pernyataan. Skor tertinggi 75, sedangkan skor terendah 54. Mean 62,04 dan Standar Deviasi 5,927. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* diperoleh hasil 4,34107 dan dibulatkan menjadi 5. Jawaban responden pada variabel Independensi dapat dilihat pada tabel 19 berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Independensi

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)
1	53-58	17
2	59-65	24
3	66-72	8
4	73-78	5
Jumlah		54

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Variabel Independensi

Data variabel Independensi kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel Independensi. Perhitungan distribusi kecenderungan variabel Independensi terdapat di Lampiran. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Independensi dapat dilihat dalam tabel 20 berikut:

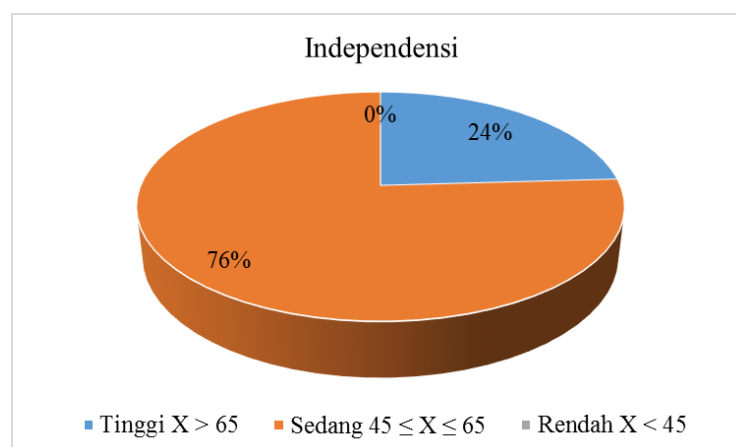
Tabel 20. Kategori Kecenderungan Data Variabel Independensi

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Tinggi	$X > 65$	13	24%
2	Sedang	$45 \leq X \leq 65$	41	76%
3	Rendah	$X < 45$	0	0%
Total			54	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

Tabel 20 menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 13 responden (24%), kategori sedang sebanyak 41 responden (76%), dan kategori rendah tidak ada (0%).

Tabel kategori kecenderungan data variabel Independensi dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 12. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Independensi

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Independensi adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

4. Profesionalisme

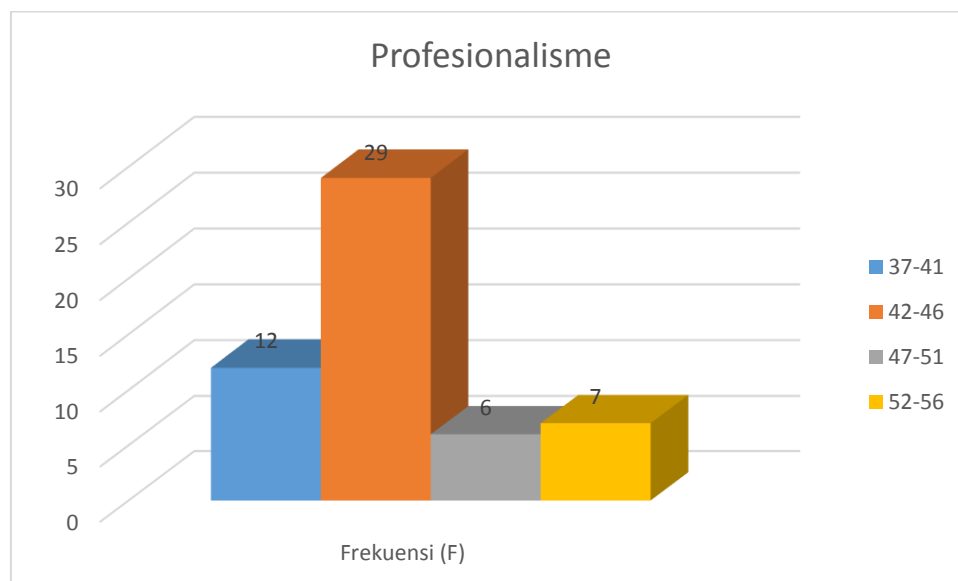
Kuesioner Pengalaman Kerja terdiri dari 11 item pernyataan. Skor tertinggi 55, sedangkan skor terendah 37. Mean 44,50 dan Standar Deviasi 4,308. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* diperoleh hasil 4,34107 dan dibulatkan menjadi 4. Jawaban responden pada variabel profesionalisme dapat dilihat pada tabel 21 berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)
1	37-41	12
2	42-46	29
3	47-51	6
4	52-56	7
Jumlah		54

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 13. Histogram Variabel Profesionalisme

Data variabel Profesionalisme kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel Profesionalisme. Perhitungan distribusi kecenderungan variabel Profesionalisme terdapat di Lampiran. Hasil distribusi kecenderungan data variabel Profesionalisme dapat dilihat dalam tabel 22 berikut:

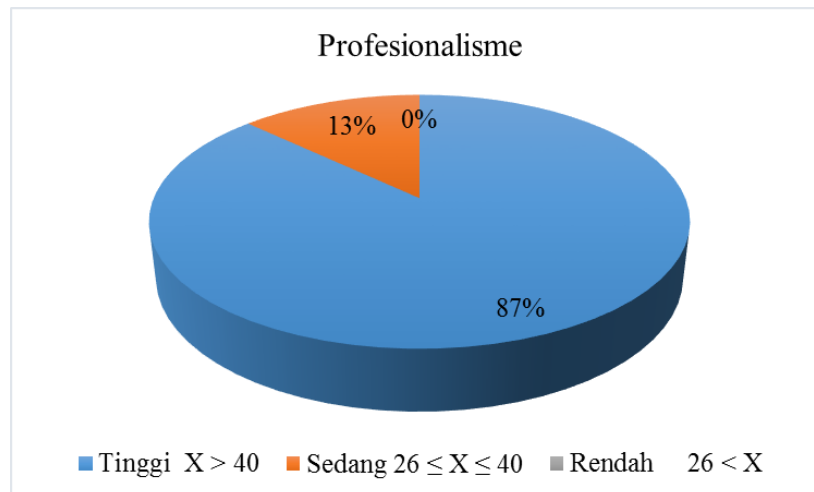
Tabel 22. Kategori Kecenderungan Data Variabel Pengalaman Kerja

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Tinggi	$X > 40$	47	87%
2	Sedang	$26 \leq X \leq 40$	7	13%
3	Rendah	$26 < X$	0	0%
Total			54	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

Tabel 22 menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 47 responden (87%), kategori sedang sebanyak 7 responden (13%), dan kategori rendah tidak ada (0%).

Tabel kategori kecenderungan data variabel Profesionalisme dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut :



Gambar 14. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Profesionalisme

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Profesionalisme adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika variabel residual tidak terdistribusi normal, maka uji statistik t dan F menjadi tidak valid. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini hasil penghitungan *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi pengolah data:

Tabel 23. Hasil Uji Normalitas

Kolmogrov-Smirnov Z	Sig	Keterangan
1,292	0,071	Data Normal

Sumber: Data primer yang di olah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,071. Angka tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Pengujian dibantu dengan program pengolah data dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Linearity	Keterangan
Kompetensi	0,000	Linear
Independensi	0,047	Linear
Profesionalisme	0,000	Linear

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Linearity* untuk ketiga hubungan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit adalah linier.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah Uji *Glesjer* menggunakan program pengolah data. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kompetensi	0,182	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Independensi	0,935	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profesionalisme	0,081	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika

nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 . Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Kompetensi	0,394	2,539	Tidak terjadi multikolinieritas
Independensi	0,503	1,987	Tidak terjadi multikolinieritas
Profesionalisme	0,498	2,009	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

D. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Pengujian hipotesis pertama sampai ketiga menggunakan teknik analisis regresi sederhana karena hanya menjelaskan pengaruh satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda karena menjelaskan pengaruh tiga variabel bebas secara simultan dengan satu variabel terikat. Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Analisis Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Regresi linier sederhana ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama hingga ketiga.

a. Hipotesis 1

H1: Kompetensi Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Untuk menguji H1 dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 27. Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	21,858		
Kompetensi	0,319	4,139	0,000
<i>R Square</i> : 0,248			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 adalah seperti berikut:

$$Y = 21,858 + 0,319 X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai koefisien Kompetensi Auditor Internal Pemerintah sebesar 0,319 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Kompetensi Auditor Internal Pemerintah maka akan semakin tinggi pula Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Uji t statistik untuk variabel Kompetensi Auditor Internal Pemerintah menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Auditor Internal Pemerintah. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kompetensi Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta diterima.

Nilai *R Square* sebesar 0,248 hal ini menunjukkan 24,8% Kualitas Audit dipengaruhi oleh Kompetensi Auditor Internal Pemerintah, sedangkan sisanya sebesar 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Hipotesis 2

H2 : Independensi Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta

Untuk menguji H2 dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 28. Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	28,962		
Independensi	0,164	2,265	0,028
<i>R Square</i> : 0,090			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 adalah seperti berikut:

$$Y = 28,962 + 0,164 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai koefisien Independensi Auditor Internal Pemerintah sebesar 28,962 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Independensi Auditor Internal Pemerintah maka akan semakin tinggi pula Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Uji t statistik untuk variabel Independensi Auditor Internal Pemerintah menghasilkan nilai signifikansi 0,028 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel Independensi Auditor Internal Pemerintah, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Independensi Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta diterima.

Nilai *R Square* sebesar 0,090 hal ini menunjukkan 9% Kualitas Audit dipengaruhi oleh Independensi Auditor Internal Pemerintah,

sedangkan sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

c. Hipotesis 3

H3: Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Untuk menguji H3 dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 29. Hasil Uji Hipotesis 3

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	23,040		
Profesionalisme	0,362	3,948	0,000
<i>R Square</i> : 0,160			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 adalah seperti berikut:

$$Y = 23,040 + 0,362 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai koefisien Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah sebesar 0,362 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah maka akan semakin tinggi pula Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Uji t statistik untuk variabel Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta diterima.

Nilai *R Square* sebesar 0,160 hal ini menunjukkan 16% Kualitas Audit dipengaruhi oleh Profesionalisme, sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linier Berganda (Hipotesis 4)

H4 : Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Untuk menguji H4 dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 30. Hasil Uji Hipotesis 4

Variabel	Koefisien
Konstanta	20,551
Kompetensi	0,253
Independensi	0,077
Profesionalisme	0,217

Variabel	Koefisien
<i>Adjusted R Square</i>	0,250
F table	6,896
Sig F	0,001

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 4 adalah seperti berikut:

$$Y = 20,551 + 0,253 X_1 + 0,077 X_2 + 0,217 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Auditor Internal Pemerintah memberikan nilai koefisien 0,253, variabel Independensi Auditor Internal Pemerintah memberikan nilai koefisien 0,077, variabel Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah memberikan nilai koefisien 0,217 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah maka akan semakin tinggi pula Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Uji F statistik untuk variabel Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah menghasilkan nilai signifikansi 0,001 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa

Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta diterima.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,250 hal ini menunjukkan 25% Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta dipengaruhi oleh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kompetensi Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Uji hipotesis 1 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,000 di bawah 0,05, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21,858 + 0,319 X_1$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisiensi Kompetensi adalah positif yang berarti bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Jika Kompetensi semakin tinggi, maka Kualitas Audit akan semakin baik. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *R*

square sebesar 0,248 yang berarti Kompetensi mempengaruhi Kualitas Audit sebesar 24,8% sedangkan sisanya 75,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Wahyuni (2013) yang berjudul “Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan)”. Hasilnya penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Dalam penelitian Deva Aprianti (2010) yang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Keahlian Profesional Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian dari Hari Susanti (2012) tentang Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta menunjukkan Kompetensi berpengaruh pada Kualitas Audit. Kompetensi adalah pengetahuan, pengalaman dan keahlian secara langsung dimiliki oleh auditor yang digunakan untuk menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Semakin ahli atau kompeten seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik. Apabila auditor mempunyai tingkat kompetensi yang baik maka

auditor akan lebih mudah untuk melakukan tugas-tugas auditnya dan sebaliknya apabila tingkat kompetensinya rendah maka dalam melaksanakan tugasnya, auditor akan kesulitan yang menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan akan rendah juga.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Kompetensi terhadap Kualitas Audit, sehingga semakin tinggi Kompetensi maka semakin baik Kualitas Audit pada Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

2. Independensi Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta

Uji hipotesis 2 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,028 di bawah 0,05, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 28,962 + 0,164 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisiensi Independensi adalah positif yang berarti bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Jika Independensi semakin tinggi, maka Kualitas Audit akan semakin baik. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *R square* sebesar 0,090 yang berarti Independensi mempengaruhi Kualitas Audit sebesar 9% sedangkan sisanya 91% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Deva Aprianti (2010) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Keahlian Profesional Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini juga mendukung penelitian dari Rizki Wahyuni (2013) yang berjudul “Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan)”. Hasilnya penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Berlawanan Dalam penelitian Hari Susanti (2012) tentang Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta menunjukkan Independensi tidak berpengaruh pada Kualitas Audit

Independensi merupakan sikap seorang auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan jasa profesi sebagai auditor, serta menjunjung kejujuran sehingga dengan demikian pendapat atau simpulan yang diberikan auditor berdasarkan integritas dan objektivitas tinggi. Seorang auditor yang mempunyai sikap independen yang tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Aditor akan dituntut pertanggungjawabannya terhadap

hasil audit yang dibuatnya, hal ini yang menyebabkan sikap independen seorang auditor harus dijaga.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Independensi terhadap Kualitas Audit, sehingga jika Auditor mempunyai Independensi yang tinggi maka akan semakin baik Kualitas Audit pada Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta

3. Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Uji hipotesis 3 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,000 di bawah 0,05, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas Audit diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 23,040 + 0,362 X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisiensi Profesionalisme adalah positif yang berarti bahwa Profesionalisme berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Jika Profesionalisme semakin tinggi, maka Kualitas Audit juga akan semakin baik. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *R square* sebesar 0,231 yang berarti Profesionalisme mempengaruhi Kualitas Audit sebesar 23,1% sedangkan sisanya 76,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Rizki Wahyuni (2013) yang berjudul “Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan)”. Hasilnya penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Profesionalisme merupakan kemampuan, keahlian, sikap dan komitmen profesi dalam menjalankan tugas. Auditor dituntut mempunyai kemampuan, keahlian, sikap dan komitmen dalam menjalankan tugas.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Profesionalisme terhadap Kualitas Audit, sehingga jika Auditor mempunyai sikap Profesionalisme yang tinggi maka semakin baik pula Kualitas Audit pada Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta

4. Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Uji hipotesis 4 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,001 di bawah 0,05, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit diterima. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 20,551 + 0,253 X_1 + 0,077 X_2 + 0,271 X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat nilai koefisiensi Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme bernilai positif yang berarti bahwa Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme secara simultan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Dari hasil penelitian diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,250 yang berarti Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme secara simultan mempengaruhi Kualitas Audit sebesar 25% sedangkan sisanya 75% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Wahyuni (2013) yang berjudul “Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme secara simultan akan membuat seorang auditor mempunyai kualitas yang sangat baik. Adanya ketiga faktor tersebut akan mempermudah seorang auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah, cermat dan cepat. Semakin baiknya Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Sehingga ketiga variabel tersebut sangat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme secara simultan terhadap Kualitas Audit. Sehingga semakin tinggi Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme maka semakin baik Kualitas Audit pada Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat auditor terhadap Kualitas Audit, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol jawaban auditor yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Kuesioner juga dapat memunculkan data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dengan auditor terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
2. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Intenal Pemerintah terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi Kualitas Audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Kompetensi Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,248 yang berarti Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Kompetensi Auditor Internal Pemerintah sebesar 24,8%.
2. Terdapat pengaruh Independensi Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,090 yang berarti Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Independensi Auditor Internal Pemerintah sebesar 9%.
3. Terdapat pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan

Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,231 yang berarti Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah sebesar 23,1%.

4. Terdapat pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,250 yang berarti Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 25%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil kuesioner penelitian dari penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada hasil kuesioner kualitas audit masih dalam kategori sedang maka, auditor harus menambah pemahamannya tentang akuntansi dan auditing dengan cara mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa

Yogyakarta atau di luar lingkungan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Meski hasil pada kuesioner independensi tinggi, auditor tetap harus meningkatkan sikap independensinya tanpa terpengaruhi oleh rasa kekeluargaan, manusiawi, kebersamaan maupun hubungan atasan dan bawahan dalam suatu instansi.
3. Auditor Internal Pemerintah harus membaca dan memahami Kode Etik APIP dan Standar Audit APIP yang sudah ditetapkan untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman.
4. Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme berpengaruh 25% terhadap Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan 75% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit, misalnya Pengalaman Kerja, Motivasi, *Due Profesioanl Care*, Akuntabilitas, Kompensasi, Etika dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi Ketiga*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- _____. 2008. “*Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Public*”. Jilid 2, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Boynton, William C., dan Jhonson Raymond, Walter G. Kell. 2001. *Modern Auditing, Seventh Edition*. Jhon Wiley & Sons, Inc. Diterjemahkan oleh Paul A. Rajoe. 2002. *Modern Auditing, Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Christiawan, Y. J. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- De Angelo. L.E. 1981. *Auditor Size and Audit Quality*. *Journal of Accounting and Economics* 3.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta
- Indriantoro, Nur. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF
- Kirana, Annisa Lucia. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Laporan Keuangan (Pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung)*. Universitas Komputer Indonesia
- Mayangsari, Sekar. 2003. ”Pengaruh keahlian dan independensi terhadap pendapat audit: Sebuah kuasi eksperimen”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.6 No.1 (Januari)

- M. Taufik, Hidayat. 2011. Pengaruh Faktor-faktor Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Mulyadi. 2002. *Auditing Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiarto, dkk. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kerja*. Jakarta: Rajawali
- Yendrawati, Reni. 2008. Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan”. *Jurnal Fenomena* : Vol. 6 No.1, 2008.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu Auditor Internal BPKP DIY

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS AUDIT”**, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Mengingat kualitas penelitian ini sangat bergantung pada Bapak/Ibu, maka saya berharap Bapak/Ibu dapat menjawab dengan sejujurnya tentang apa yang dirasakan, dilakukan dan dialami, bukan berdasarkan kondisi ideal, tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam penelitian ini sesuai dengan kode etik penelitian, semua data yang masuk akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis saja.

Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini, kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tidak ternilai harganya bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Hormat Saya,

Putra Anggara Wijayanto

Peneliti

DATA RESPONDEN

Nama :

(Pilih salah satu; tandai dengan tanda silang (X))

Umur : <25 26-35 36-45 46-55 >55

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1 S2 S3

Jabatan Fungsional Audit :

- Auditor Ahli Pertama Auditor Trampil Pelaksana
- Auditor Ahli Muda Auditor Trampil Lanjutan
- Auditor Ahli Madya Auditor Trampil Penyelia
- Auditor Ahli Utama

Lama Bekerja : <1thn 1-5thn 6-10thn >10thn

BAGIAN I

Kompetensi Auditor Internal Pemerintah

Berikan tanda SILANG (X) pada kolom TANGGAPAN dengan cara memilih satu dari alternatif berikut ini:

- SS = jika isi pernyataan tersebut **SANGAT SETUJU** dilakukan
- S = jika isi pernyataan tersebut **SETUJU** dilakukan
- RR = jika isi pernyataan tersebut **RAGU-RAGU** dilakukan
- TS = jika isi pernyataan tersebut **TIDAK SETUJU** dilakukan
- STS = jika isi pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SETUJU** dilakukan

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
	Bagaiman pendapat Bapak/Ibu tentang pernyataan berikut:					
1	Seorang Auditor harus dapat mendeteksi	SS	S	RR	TS	STS

	kesalahan pada data yang diberikan auditan baik laporan keuangan maupun bukti-bukti yang terkait					
2	Seorang Auditor harus bisa melihat dengan jeli kesalahan yang ada pada laporan auditan hanya dari bertanya secara kritis kepada auditan	SS	S	RR	TS	STS
3	Seorang Auditor dalam melaksanakan tugas audit harus memiliki pengetahuan audit baik audit umum dan audit khusus	SS	S	RR	TS	STS
4	Seorang Auditor harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi	SS	S	RR	TS	STS
5	Seorang Auditor dalam melaksanakan tugas audit, tidak harus memiliki pengetahuan atas isu-isu akuntansi yang terkini	SS	S	RR	TS	STS
6	Seorang Auditor yang memiliki banyak pengalaman mengaudit dalam pengambilan keputusan akan lebih baik	SS	S	RR	TS	STS
7	Pelatihan dan sertifikasi merupakan salah satu cara menambah pengalaman kerja	SS	S	RR	TS	STS
8	Dalam melihat laporan keuangan auditan, auditor berpedoman pada fakta yang diberikan oleh auditan dan fakta yang diverifikasi oleh auditor	SS	S	RR	TS	STS
9	Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat	SS	S	RR	TS	STS
10	Dalam menjalankan tugas, sebagai auditor selalu melakukan perbandingan antara input dan output yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang	SS	S	RR	TS	STS

	telah diterapkan					
11	Dalam menjalankan tugas, sebagai auditor dapat menghasilkan laporan yang memungkinkan pihak yang berkepentingan atas laporan audit dapat mengimplementasikan kebijakan dan tujuannya	SS	S	RR	TS	STS
12	Sebagai seorang Auditor harus selalu patuh dalam menjalankan tugas sebagai auditor sesuai dengan Standar Audit APIP	SS	S	RR	TS	STS
13	Dapat mengesampingkan kepatuhan terhadap Standar Audit APIP jika dalam kondisi yang terancam keputusan oleh manajerial ataupun pimpinan	SS	S	RR	TS	STS

Bagian II

Variabel Independensi Auditor Internal Pemerintah

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pernyataan berikut:					
1	Penyusunan program audit tidak dipengaruhi oleh campur tangan pihak tertentu untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian tertentu yang diperiksa	SS	S	RR	TS	STS
2	Penyusunan program audit dapat dipengaruhi oleh pihak tertentu dalam menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian tertentu yang diperiksa	SS	S	RR	TS	STS
3	Penyusunan program audit tidak dipengaruhi oleh jabatan tertentu yang	SS	S	RR	TS	STS

	dimiliki oleh seorang auditor					
4	Penyusunan program audit dapat dipengaruhi oleh hubungan kekerabatan tertentu baik oleh sesama auditor maupun dengan auditan	SS	S	RR	TS	STS
5	Laporan yang dihasilkan oleh auditor dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh auditan	SS	S	RR	TS	STS
6	Laporan yang dihasilkan oleh auditor dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan hanya oleh pihak auditan	SS	S	RR	TS	STS
7	Penyusunan program audit yang dilaksanakan dan dibuat oleh auditor bebas dari kepentingan pihak lain	SS	S	RR	TS	STS
8	Pelaporan yang dilaksanakan dan dibuat oleh auditor tidak bebas dari kepentingan pihak lain	SS	S	RR	TS	STS
9	Dalam kegiatan pemeriksaan dalam mengumpulkan fakta maupun pendapat dapat diintervensi oleh pihak yang berkepentingan	SS	S	RR	TS	STS
10	Dalam tugas audit seorang auditor bebas memberikan pendapat, bebas dalam hal ini bebas dari campur tangan auditan dan pimpinan	SS	S	RR	TS	STS
11	Pendapat yang diberikan auditor didasarkan pada fakta dan data yang ada dan auditor berhak memverifikasi fakta dan data yang diberikan oleh auditan	SS	S	RR	TS	STS
12	Pendapat yang diberikan auditor tidak bebas dari usaha manajerial maupun pimpinan untuk menunjuk dan	SS	S	RR	TS	STS

	mengganti kegiatan yang diperiksa					
13	Dalam melaksanakan tugas audit harus menghindari keadaan atau tindakan yang dapat menyebabkan pihak luar meragukan sikap independensi yang dimiliki	SS	S	RR	TS	STS
14	Dalam melaksanakan tugas, auditor harus menjaga diri dari kehilangan persepsi independensi dari semua pihak yang berkepentingan	SS	S	RR	TS	STS
15	Dalam melaksanakan tugas audit, seorang auditor hanya berkewajiban jujur kepada auditannya	SS	S	RR	TS	STS

Bagian III

Variabel Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pernyataan berikut:					
1	Saya menggunakan keahlian dan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal untuk melaksanakan tugas audit	SS	S	RR	TS	STS
2	Saya yakin terhadap kemampuan saya dalam mengaudit	SS	S	RR	TS	STS
3	Saya akan bekerja maksimal selama kompensasi yang diberikan besar	SS	S	RR	TS	STS
4	Saya puas apabila hasil audit yang saya lakukan berguna bagi yang	SS	S	RR	TS	STS

	membutuhkan informasi tersebut					
5	Saya tidak akan mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain	SS	S	RR	TS	STS
6	Keputusan yang saya ambil tidak ada campur tangan dari orang lain	SS	S	RR	TS	STS
7	Saya menerima penjelasan dari orang lain tanpa melihat data yang ada	SS	S	RR	TS	STS
8	Menjunjung tinggi kode etik dalam profesi merupakan keharusan	SS	S	RR	TS	STS
9	Penilaian kinerja kita harus dari rekan sesama profesi	SS	S	RR	TS	STS
10	Penting bagi saya untuk menjalin relasi dengan rekan sesama profesi	SS	S	RR	TS	STS
11	Saya perlu mengikuti organisasi formal maupun nonformal untuk memperoleh informasi terbaru	SS	S	RR	TS	STS

Bagian IV

Variabel Kualitas Audit

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pernyataan berikut:					
1	Saya dapat menemukan sekecil apapun kesalahan/penyimpangan yang ada di laporan keuangan yang saya audit	SS	S	RR	TS	STS
2	Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laporkan apa adanya	SS	S	RR	TS	STS
3	Saya selalu bersikap hati-hati dan	SS	S	RR	TS	STS

	profesional dalam melakukan tugas audit					
4	Saya percaya pada informasi auditan, saya tidak akan menemukan kesalahan/penyimpangan	SS	S	RR	TS	STS
5	Hasil audit saya berisi informasi yang relevan	SS	S	RR	TS	STS
6	Laporan hasil audit saya dapat dipahami oleh auditan	SS	S	RR	TS	STS
7	Audit yang saya lakukan akan dapat menurunkan tingkat kesalahan/penyimpangan yang selama ini terjadi	SS	S	RR	TS	STS
8	Rekomendasi yang saya berikan dapat memperbaiki kesalahan/penyimpangan yang ada	SS	S	RR	TS	STS
9	Hasil audit saya dapat ditindaklanjuti oleh auditan	SS	S	RR	TS	STS
10	Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif	SS	S	RR	TS	STS

LAMPIRAN 2. DATA UJI COBA INSTRUMEN

a. Kualitas Audit

No	Item Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	5	5	2	5	5	3	4	5	5	42
2	3	5	5	2	5	5	3	4	5	5	42
3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	46
4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	40
5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	45
6	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
7	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	39
8	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	34
9	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
10	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
11	3	4	5	2	4	4	4	5	5	5	41
12	3	5	5	2	5	5	4	5	5	5	44
13	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	47
14	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	36
15	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
16	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
17	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
18	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
19	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	46
20	2	5	5	2	4	4	3	4	4	5	38
21	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	46
22	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	38
23	2	4	5	2	5	5	4	5	5	5	42
24	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	38
25	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	40
26	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	40
27	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	41
28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
29	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
30	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
Jumlah	98	129	139	67	132	132	116	131	132	138	1214

b. Kompetensi

No	Item Pernyataan													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	5	4	5	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	57
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	58
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
6	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	51
7	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	55
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	52
10	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	56
11	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	58
12	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
13	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	53
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
16	5	4	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4	56
17	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
18	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
19	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	57
20	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	52
21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
22	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	62
23	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	57
24	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	60
25	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	50
26	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	54
27	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	53
28	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	59
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
30	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52
Jumlah	130	117	137	133	133	130	131	126	131	128	131	138	126	1691

c. Independensi

No	Item Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71
2	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71
3	4	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	2	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56
8	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	65
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	68
11	5	4	4	2	5	3	4	2	4	4	5	2	5	5	4	58
12	4	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	66
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	60
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
16	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	5	4	5	5	4	54
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	56
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	65
20	4	2	2	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	59
21	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	65
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
25	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	64
26	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	64
27	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	64
28	4	4	4	4	5	2	2	4	1	5	5	4	5	5	1	55
29	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
30	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56
Jumlah	126	118	119	129	129	107	127	127	129	136	138	129	138	132	111	1895

d. Profesionalisme

No	Item Pernyataan											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	5	2	5	5	4	3	4	3	3	4	43
2	5	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	47
3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	52
6	4	4	3	5	3	4	4	4	2	4	4	41
7	4	4	2	5	2	5	4	5	4	5	5	45
8	5	5	4	5	2	2	5	5	4	4	4	45
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	46
11	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	49
12	5	5	2	5	1	4	5	5	5	5	5	47
13	5	5	1	5	5	5	4	5	3	4	4	46
14	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	41
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
16	5	5	4	5	4	4	5	5	2	5	4	48
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
19	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	52
20	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
21	5	5	2	5	5	4	4	5	2	5	5	47
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
23	5	5	2	4	2	4	4	5	2	4	5	42
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
25	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	41
26	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	41
27	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	41
28	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	52
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	42
30	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	42
Jumlah	136	134	99	136	112	126	123	140	112	129	128	1375

LAMPIRAN 3. UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

a. Kualitas Audit

1. Uji Validitas

Correlations

		Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6	Pernyataan7	Pernyataan8	Pernyataan9	Pernyataan10	Jumlah
Pernyataan1	Pearson Correlation	1	,034	-,154	,319	-,088	-,088	,790**	-,070	-,234	-,205	,427*
	Sig. (2-tailed)		,860	,417	,086	,644	,644	,000	,715	,212	,277	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan2	Pearson Correlation	,034	1	,573**	-,071	,680**	,680**	-,152	,508**	,574**	,595**	,612**
	Sig. (2-tailed)	,860		,001	,708	,000	,000	,422	,004	,001	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan3	Pearson Correlation	-,154	,573**	1	,135	,621**	,621**	-,034	,579**	,621**	,932**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,417	,001		,477	,000	,000	,860	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan4	Pearson Correlation	,319	-,071	,135	1	-,068	-,068	,474**	-,049	-,152	,152	,407*
	Sig. (2-tailed)	,086	,708	,477		,722	,722	,008	,798	,421	,421	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan5	Pearson Correlation	-,088	,680**	,621**	-,068	1	1,000**	-,028	,791**	,861**	,667**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,644	,000	,000	,722		,000	,881	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan6	Pearson Correlation	-,088	,680**	,621**	-,068	1,000**	1	-,028	,791**	,861**	,667**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,644	,000	,000	,722	,000		,881	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan7	Pearson Correlation	,790**	-,152	-,034	,474**	-,028	-,028	1	,106	-,100	-,043	,525**
	Sig. (2-tailed)	,000	,422	,860	,008	,881	,881		,577	,601	,823	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan8	Pearson Correlation	-,070	,508**	,579**	-,049	,791**	,791**	,106	1	,791**	,621**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,715	,004	,001	,798	,000	,000	,577		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan9	Pearson Correlation	-,234	,574**	,621**	-,152	,861**	,861**	-,100	,791**	1	,667**	,624**
	Sig. (2-tailed)	,212	,001	,000	,421	,000	,000	,601	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan10	Pearson Correlation	-,205	,595**	,932**	,152	,667**	,667**	-,043	,621**	,667**	1	,684**
	Sig. (2-tailed)	,277	,001	,000	,421	,000	,000	,823	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	,427*	,612**	,668**	,407*	,737**	,737**	,525**	,701**	,624**	,684**	1
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,000	,025	,000	,000	,003	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,754	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	37,20	11,614	,186	,785
Pernyataan2	36,17	11,178	,483	,724
Pernyataan3	35,83	11,523	,584	,718
Pernyataan4	38,23	11,909	,200	,772
Pernyataan5	36,07	11,237	,665	,709
Pernyataan6	36,07	11,237	,665	,709
Pernyataan7	36,60	10,869	,294	,767
Pernyataan8	36,10	11,403	,623	,714
Pernyataan9	36,07	11,651	,531	,724
Pernyataan10	35,87	11,430	,602	,716

b. Kompetensi
1. Uji Validitas

Correlations

		Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6	Pernyataan7	Pernyataan8	Pernyataan9	Pernyataan10	Pernyataan11	Pernyataan12	Pernyataan13	Jumlah
Pernyataan1	Pearson Correlation	1	,239	,609**	,262	,569**	,371*	,076	,146	,528**	,328	,528**	,487**	,352	,636**
	Sig. (2-tailed)		,202	,000	,162	,001	,044	,690	,441	,003	,076	,003	,006	,056	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan2	Pearson Correlation	,239	1	,304	,109	,330	,237	,007	,308	,359	,337	,359	,205	,474**	,491**
	Sig. (2-tailed)	,202		,102	,567	,075	,208	,972	,098	,051	,068	,051	,277	,008	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan3	Pearson Correlation	,609**	,304	1	,467**	,678**	,333	,142	,268	,526**	,478**	,665**	,522**	,323	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000	,102		,009	,000	,072	,454	,153	,003	,008	,000	,003	,082	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan4	Pearson Correlation	,262	,109	,467**	1	,301	,388*	,253	,183	,542**	,201	,231	,326	,037	,512**
	Sig. (2-tailed)	,162	,567	,009		,106	,034	,178	,332	,002	,286	,218	,079	,847	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan5	Pearson Correlation	,569**	,330	,678**	,301	1	,464**	,088	,128	,648**	,715**	,772**	,511**	,595**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,001	,075	,000	,106		,010	,644	,501	,000	,000	,000	,004	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan6	Pearson Correlation	,371*	,237	,333	,388*	,464**	1	,536**	,217	,636**	,487**	,636**	,433*	,522**	,727**
	Sig. (2-tailed)	,044	,208	,072	,034	,010		,002	,250	,000	,006	,000	,017	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan7	Pearson Correlation	,076	,007	,142	,253	,088	,536**	1	,232	,245	,258	,411*	,440*	,280	,497**
	Sig. (2-tailed)	,690	,972	,454	,178	,644	,002		,217	,191	,169	,024	,015	,134	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan8	Pearson Correlation	,146	,308	,268	,183	,128	,217	,232	1	,191	,195	,191	,146	,358	,436*
	Sig. (2-tailed)	,441	,098	,153	,332	,501	,250	,217		,313	,302	,313	,442	,052	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan9	Pearson Correlation	,528**	,359	,526**	,542**	,648**	,636**	,245	,191	1	,557**	,569**	,621**	,613**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,003	,051	,003	,002	,000	,000	,191	,313		,001	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan10	Pearson Correlation	,328	,337	,478**	,201	,715**	,487**	,258	,195	,557**	1	,777**	,346	,626**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,076	,068	,008	,286	,000	,006	,169	,302	,001		,000	,061	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan11	Pearson Correlation	,528**	,359	,665**	,231	,772**	,636**	,411*	,191	,569**	,777**	1	,621**	,613**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,003	,051	,000	,218	,000	,000	,024	,313	,001	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan12	Pearson Correlation	,487**	,205	,522**	,326	,511**	,433*	,440**	,146	,621**	,346	,621**	1	,427*	,701**
	Sig. (2-tailed)	,006	,277	,003	,079	,004	,017	,015	,442	,000	,061	,000		,019	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan13	Pearson Correlation	,352	,474**	,323	,037	,595**	,522**	,280	,358	,613**	,626**	,613**	,427*	1	,714**
	Sig. (2-tailed)	,056	,008	,082	,847	,001	,003	,134	,052	,000	,000	,000	,019		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	,636**	,491**	,725**	,512**	,771**	,727**	,497**	,436*	,805**	,726**	,847**	,701**	,714**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,004	,000	,000	,005	,016	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	52,03	20,792	,539	,868
Pernyataan2	52,47	22,189	,390	,876
Pernyataan3	51,80	21,407	,671	,862
Pernyataan4	51,93	21,789	,401	,876
Pernyataan5	51,93	20,754	,717	,858
Pernyataan6	52,03	21,551	,676	,862
Pernyataan7	52,00	21,310	,351	,885
Pernyataan8	52,17	22,351	,318	,881
Pernyataan9	52,00	21,103	,766	,858
Pernyataan10	52,10	20,576	,656	,861
Pernyataan11	52,00	20,897	,816	,856
Pernyataan12	51,77	21,564	,644	,863
Pernyataan13	52,17	21,178	,653	,862

c. Independensi

1. Uji Validitas

Correlations

		Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6	Pernyataan7	Pernyataan8	Pernyataan9	Pernyataan10	Pernyataan11	Pernyataan12	Pernyataan13	Pernyataan14	Pernyataan15	Jumlah
Pernyataan1	Pearson Correlation	1	,689**		,241	,426*	,337	,607**	,365*	,482**	,393*	,343	,241	,343	,455*	,391*	,724**
	Sig. (2-tailed)		,000	,088	,200	,019	,068	,000	,047	,007	,032	,064	,200	,064	,011	,032	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan2	Pearson Correlation	,689**	1	,162	,037	,193	,332	,375*	,200	,096	,240	,096	,037	-,064	,056	,203	,462*
	Sig. (2-tailed)	,000		,392	,848	,307	,073	,041	,290	,201	,615	,848	,738	,767	,282	,010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan3	Pearson Correlation	,317	,162	1	,243	,655**	-,021	,325	,226	,173	,523**	,539**	,243	,347	,460*	,259	,549**
	Sig. (2-tailed)	,088	,392		,195	,000	,911	,080	,229	,360	,003	,002	,195	,060	,011	,167	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan4	Pearson Correlation	,241	,037	,243	1	,030	,322	,541**	,643**	,480**	,543**	,170	1,000**	,276	,132	,286	,666**
	Sig. (2-tailed)	,200	,848	,195		,876	,083	,002	,000	,007	,002	,369	,000	,139	,488	,126	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan5	Pearson Correlation	,426*	,193	,655**	,030	1	,060	,158	,065	-,049	,406*	,595**	,030	,336	,618**	,043	,418*
	Sig. (2-tailed)	,019	,307	,000	,876		,754	,404	,734	,796	,026	,001	,876	,069	,000	,823	,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan6	Pearson Correlation	,337	,332	-,021	,322	,060	1	,323	,159	,268	-,005	,128	,322	,128	,139	,373*	,484**
	Sig. (2-tailed)	,068	,073	,911	,083	,754		,082	,400	,153	,980	,499	,083	,499	,465	,042	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan7	Pearson Correlation	,607**	,332	,325	,541**	,158	,323	1	,614**	,871**	,375*	,161	,541**	,161	,095	,469**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000	,073	,080	,002	,404	,082		,000	,000	,041	,395	,002	,395	,618	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan8	Pearson Correlation	,365*	,375*	,226	,643**	,065	,159	,614**	1	,583**	,626**	,293	,643**	,293	,014	,331	,714**
	Sig. (2-tailed)	,047	,041	,229	,000	,734	,400	,000		,001	,000	,116	,000	,116	,943	,074	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan9	Pearson Correlation	,482**	,200	,173	,480**	-,049	,268	,871**	,583**	1	,386*	,121	,480**	,197	-,107	,525**	,680**
	Sig. (2-tailed)	,007	,290	,360	,007	,796	,153	,000	,001		,035	,524	,007	,298	,574	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan10	Pearson Correlation	,393*	,240	,523**	,543**	,406*	-,005	,375*	,626**	,386*	1	,600**	,543**	,600**	,314	,180	,684**
	Sig. (2-tailed)	,032	,201	,003	,002	,026	,980	,041	,000	,035		,000	,002	,000	,091	,340	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan11	Pearson Correlation	,343	,096	,539**	,170	,595**	,128	,161	,293	,121	,600**	1	,170	,861**	,713**	,223	,574**
	Sig. (2-tailed)	,064	,615	,002	,369	,001	,499	,395	,116	,524	,000		,369	,000	,000	,236	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan12	Pearson Correlation	,241	,037	,243	1,000**	,030	,322	,541**	,643**	,480**	,543**	,170	1	,276	,286	,666**	
	Sig. (2-tailed)	,200	,848	,195	,000	,876	,083	,002	,000	,007	,002	,369		,139	,488	,126	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan13	Pearson Correlation	,343	-,064	,347	,276	,336	,128	,161	,293	,197	,600**	,861**	,276	1	,713**	,354	,563**
	Sig. (2-tailed)	,064	,738	,060	,139	,069	,499	,395	,116	,298	,000	,000	,139		,000	,055	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan14	Pearson Correlation	,455*	,056	,460*	,132	,618**	,139	,095	,014	-,107	,314	,713**	,132	,713**	1	,209	,450*
	Sig. (2-tailed)	,011	,767	,011	,488	,000	,465	,618	,943	,574	,091	,000	,488	,000		,268	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan15	Pearson Correlation	,391*	,203	,259	,286	,043	,373*	,469**	,331	,525**	,180	,223	,286	,354	,209	1	,626**
	Sig. (2-tailed)	,032	,282	,167	,126	,823	,042	,009	,074	,003	,340	,236	,126	,055	,268		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	,724**	,462*	,549**	,666**	,418*	,484**	,772**	,714**	,680**	,684**	,574**	,666**	,563**	,450*	,626**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,002	,000	,021	,007	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,013	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	58,97	36,654	,685	,848
Pernyataan2	59,23	36,530	,345	,863
Pernyataan3	59,20	36,372	,463	,855
Pernyataan4	58,87	35,775	,604	,849
Pernyataan5	58,87	38,326	,346	,860
Pernyataan6	59,60	35,834	,355	,865
Pernyataan7	58,93	33,857	,716	,841
Pernyataan8	58,93	33,513	,634	,845
Pernyataan9	58,87	33,775	,591	,848
Pernyataan10	58,63	36,723	,638	,850
Pernyataan11	58,57	37,495	,518	,854
Pernyataan12	58,87	35,775	,604	,849
Pernyataan13	58,57	37,564	,506	,854
Pernyataan14	58,77	37,978	,376	,859
Pernyataan15	59,47	33,568	,509	,856

d. Profesionalisme
1. Uji Validitas

Correlations

		Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6	Pernyataan7	Pernyataan8	Pernyataan9	Pernyataan10	Pernyataan11	Jumlah
Pernyataan1	Pearson Correlation	1	,875**	-,053	,732**	,373*	,200	,492**	,614**	,163	,406*	,563**	,711**
	Sig. (2-tailed)		,000	,780	,000	,043	,288	,006	,000	,389	,026	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan2	Pearson Correlation	,875**	1	-,146	,741**	,281	,245	,515**	,520**	,125	,483**	,518**	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000		,441	,000	,132	,192	,004	,003	,511	,007	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan3	Pearson Correlation	-,053	-,146	1	-,120	,130	,011	,339	-,070	,443*	,208	,029	,390*
	Sig. (2-tailed)	,780	,441		,529	,494	,954	,067	,712	,014	,270	,878	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan4	Pearson Correlation	,732**	,741**	-,120	1	,313	,312	,492**	,472**	,163	,534**	,563**	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,529		,092	,093	,006	,008	,389	,002	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan5	Pearson Correlation	,373*	,281	,130	,313	1	,425*	,089	,084	,124	,079	,049	,519**
	Sig. (2-tailed)	,043	,132	,494	,092		,019	,638	,659	,515	,678	,795	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan6	Pearson Correlation	,200	,245	,011	,312	,425*	1	,130	,236	,335	,549**	,441*	,583**
	Sig. (2-tailed)	,288	,192	,954	,093	,019		,493	,210	,070	,002	,015	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan7	Pearson Correlation	,492**	,515**	,339	,492**	,089	,130	1	,237	,409*	,647**	,345	,669**
	Sig. (2-tailed)	,006	,004	,067	,006	,638	,493		,208	,025	,000	,062	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan8	Pearson Correlation	,614**	,520**	-,070	,472**	,084	,236	,237	1	,102	,538**	,589**	,538**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,712	,008	,659	,210	,208		,593	,002	,001	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan9	Pearson Correlation	,163	,125	,443*	,163	,124	,335	,409*	,102	1	,369*	,218	,587**
	Sig. (2-tailed)	,389	,511	,014	,389	,515	,070	,025	,593		,045	,247	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan10	Pearson Correlation	,406*	,483**	,208	,534**	,079	,549**	,647**	,538**	,369*	1	,615**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,026	,007	,270	,002	,678	,002	,000	,002	,045		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pernyataan11	Pearson Correlation	,563**	,518**	,029	,563**	,049	,441*	,345	,589**	,218	,615**	1	,653**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,878	,001	,795	,015	,062	,001	,247	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	,711**	,661**	,390*	,681**	,519**	,583**	,669**	,538**	,587**	,745**	,653**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,033	,000	,003	,001	,000	,002	,001	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	41,30	16,907	,648	,750
Pernyataan2	41,37	17,137	,589	,755
Pernyataan3	42,53	17,361	,172	,810
Pernyataan4	41,30	17,045	,612	,753
Pernyataan5	42,10	15,886	,294	,800
Pernyataan6	41,63	17,068	,481	,761
Pernyataan7	41,73	16,616	,582	,751
Pernyataan8	41,17	17,799	,455	,766
Pernyataan9	42,10	15,817	,420	,770
Pernyataan10	41,53	16,602	,683	,745
Pernyataan11	41,57	16,323	,549	,752

LAMPIRAN 4. KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu Auditor Internal BPKP DIY

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul “**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS AUDIT**”, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Mengingat kualitas penelitian ini sangat bergantung pada Bapak/Ibu, maka saya berharap Bapak/Ibu dapat menjawab dengan sejujurnya tentang apa yang dirasakan, dilakukan dan dialami, bukan berdasarkan kondisi ideal, tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam penelitian ini sesuai dengan kode etik penelitian, semua data yang masuk akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis saja.

Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini, kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tidak ternilai harganya bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Hormat Saya,

Putra Anggara Wijayanto

Peneliti

DATA RESPONDEN

Nama :

(Pilih salah satu; tandai dengan tanda silang (X))

Umur : <25 26-35 36-45 46-55
>55

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1 S2
S3

Jabatan Fungsional Audit :

Auditor Ahli Pertama Auditor Trampil Pelaksana

Auditor Ahli Muda Auditor Trampil Lanjutan

Auditor Ahli Madya Auditor Trampil Penyelia

Auditor Ahli Utama

Lama Bekerja : <1thn 1-5thn 6-10thn >10thn

BAGIAN I

Kompetensi Auditor Internal Pemerintah

Berikan tanda SILANG (X) pada kolom TANGGAPAN dengan cara memilih satu dari alternatif berikut ini:

SS = jika isi pernyataan tersebut **SANGAT SETUJU** dilakukan

S = jika isi pernyataan tersebut **SETUJU** dilakukan

RR = jika isi pernyataan tersebut **RAGU-RAGU** dilakukan

TS = jika isi pernyataan tersebut **TIDAK SETUJU** dilakukan

STS = jika isi pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SETUJU** dilakukan

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
	Bagaiman pendapat Bapak/Ibu tentang pernyataan berikut:					
1	Seorang Auditor harus dapat mendeteksi kesalahan pada data yang diberikan auditan baik laporan keuangan maupun bukti-bukti yang terkait	SS	S	RR	TS	STS
2	Seorang Auditor harus bisa melihat dengan jeli kesalahan yang ada pada laporan auditan hanya dari bertanya secara kritis kepada auditan	SS	S	RR	TS	STS
3	Seorang Auditor dalam melaksanakan tugas audit harus memiliki pengetahuan audit baik audit umum dan audit khusus	SS	S	RR	TS	STS
4	Seorang Auditor harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi	SS	S	RR	TS	STS
5	Seorang Auditor dalam melaksanakan tugas audit, tidak harus memiliki pengetahuan atas isu-isu akuntansi yang terkini	SS	S	RR	TS	STS
6	Seorang Auditor yang memiliki banyak pengalaman mengaudit dalam pengambilan keputusan akan lebih baik	SS	S	RR	TS	STS
7	Pelatihan dan sertifikasi merupakan salah satu cara menambah pengalaman kerja	SS	S	RR	TS	STS
8	Dalam melihat laporan keuangan auditan, auditor berpedoman pada fakta yang diberikan oleh auditan dan fakta yang diverifikasi oleh auditor	SS	S	RR	TS	STS
9	Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat	SS	S	RR	TS	STS

10	Dalam menjalankan tugas, sebagai auditor selalu melakukan perbandingan antara input dan output yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah diterapkan	SS	S	RR	TS	STS
11	Dalam menjalankan tugas, sebagai auditor dapat menghasilkan laporan yang memungkinkan pihak yang berkepentingan atas laporan audit dapat mengimplementasikan kebijakan dan tujuannya	SS	S	RR	TS	STS
12	Sebagai seorang Auditor harus selalu patuh dalam menjalankan tugas sebagai auditor sesuai dengan Standar Audit APIP	SS	S	RR	TS	STS
13	Dapat mengesampingkan kepatuhan terhadap Standar Audit APIP jika dalam kondisi yang terancam keputusan oleh manajerial ataupun pimpinan	SS	S	RR	TS	STS

Bagian II

Variabel Independensi Auditor Internal Pemerintah

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pernyataan berikut:					
1	Penyusunan program audit tidak dipengaruhi oleh campur tangan pihak tertentu untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian tertentu yang diperiksa	SS	S	RR	TS	STS

2	Penyusunan program audit dapat dipengaruhi oleh pihak tertentu dalam menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian tertentu yang diperiksa	SS	S	RR	TS	STS
3	Penyusunan program audit tidak dipengaruhi oleh jabatan tertentu yang dimiliki oleh seorang auditor	SS	S	RR	TS	STS
4	Penyusunan program audit dapat dipengaruhi oleh hubungan kekerabatan tertentu baik oleh sesama auditor maupun dengan auditan	SS	S	RR	TS	STS
5	Laporan yang dihasilkan oleh auditor dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh auditan	SS	S	RR	TS	STS
6	Laporan yang dihasilkan oleh auditor dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan hanya oleh pihak auditan	SS	S	RR	TS	STS
7	Penyusunan program audit yang dilaksanakan dan dibuat oleh auditor bebas dari kepentingan pihak lain	SS	S	RR	TS	STS
8	Pelaporan yang dilaksanakan dan dibuat oleh auditor tidak bebas dari kepentingan pihak lain	SS	S	RR	TS	STS
9	Dalam kegiatan pemeriksaan dalam mengumpulkan fakta maupun pendapat dapat diintervensi oleh pihak yang berkepentingan	SS	S	RR	TS	STS
10	Dalam tugas audit seorang auditor bebas memberikan pendapat, bebas dalam hal ini bebas dari campur tangan auditan dan pimpinan	SS	S	RR	TS	STS

11	Pendapat yang diberikan auditor didasarkan pada fakta dan data yang ada dan auditor berhak memverifikasi fakta dan data yang diberikan oleh auditan	SS	S	RR	TS	STS
12	Pendapat yang diberikan auditor tidak bebas dari usaha manajerial maupun pimpinan untuk menunjuk dan mengganti kegiatan yang diperiksa	SS	S	RR	TS	STS
13	Dalam melaksanakan tugas audit harus menghindari keadaan atau tindakan yang dapat menyebabkan pihak luar meragukan sikap independensi yang dimiliki	SS	S	RR	TS	STS
14	Dalam melaksanakan tugas, auditor harus menjaga diri dari kehilangan persepsi independensi dari semua pihak yang berkepentingan	SS	S	RR	TS	STS
15	Dalam melaksanakan tugas audit, seorang auditor hanya berkewajiban jujur kepada auditannya	SS	S	RR	TS	STS

Bagian III

Variabel Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pernyataan berikut:					
1	Saya menggunakan keahlian dan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal untuk melaksanakan tugas audit	SS	S	RR	TS	STS

2	Saya yakin terhadap kemampuan saya dalam mengaudit	SS	S	RR	TS	STS
3	Saya akan bekerja maksimal selama kompensasi yang diberikan besar	SS	S	RR	TS	STS
4	Saya puas apabila hasil audit yang saya lakukan berguna bagi yang membutuhkan informasi tersebut	SS	S	RR	TS	STS
5	Saya tidak akan mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain	SS	S	RR	TS	STS
6	Keputusan yang saya ambil tidak ada campur tangan dari orang lain	SS	S	RR	TS	STS
7	Saya menerima penjelasan dari orang lain tanpa melihat data yang ada	SS	S	RR	TS	STS
8	Menjunjung tinggi kode etik dalam profesi merupakan keharusan	SS	S	RR	TS	STS
9	Penilaian kinerja kita harus dari rekan sesama profesi	SS	S	RR	TS	STS
10	Penting bagi saya untuk menjalin relasi dengan rekan sesama profesi	SS	S	RR	TS	STS
11	Saya perlu mengikuti organisasi formal maupun nonformal untuk memperoleh informasi terbaru	SS	S	RR	TS	STS

Bagian IV

Variabel Kualitas Audit

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pernyataan berikut:					
1	Saya dapat menemukan sekecil apapun kesalahan/penyimpangan yang ada di	SS	S	RR	TS	STS

	laporan keuangan yang saya audit					
2	Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laporkan apa adanya	SS	S	RR	TS	STS
3	Saya selalu bersikap hati-hati dan profesional dalam melakukan tugas audit	SS	S	RR	TS	STS
4	Saya percaya pada informasi auditan, saya tidak akan menemukan kesalahan/penyimpangan	SS	S	RR	TS	STS
5	Hasil audit saya berisi informasi yang relevan	SS	S	RR	TS	STS
6	Laporan hasil audit saya dapat dipahami oleh auditan	SS	S	RR	TS	STS
7	Audit yang saya lakukan akan dapat menurunkan tingkat kesalahan/penyimpangan yang selama ini terjadi	SS	S	RR	TS	STS
8	Rekomendasi yang saya berikan dapat memperbaiki kesalahan/penyimpangan yang ada	SS	S	RR	TS	STS
9	Hasil audit saya dapat ditindaklanjuti oleh auditan	SS	S	RR	TS	STS
10	Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif	SS	S	RR	TS	STS

LAMPIRAN 5. DATA PENELITIAN

a. Kualitas Audit

Responden	Item Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	5	5	2	5	5	3	4	5	5	42
2	3	5	5	2	5	5	3	4	5	5	42
3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	46
4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	40
5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	45
6	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
7	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	39
8	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	34
9	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
10	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
11	3	4	5	2	4	4	4	5	5	5	41
12	3	5	5	2	5	5	4	5	5	5	44
13	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	47
14	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	36
15	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
16	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
17	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
18	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
19	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	46
20	2	5	5	2	4	4	3	4	4	5	38
21	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	46
22	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	38
23	2	4	5	2	5	5	4	5	5	5	42
24	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	38
25	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	40
26	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	40
27	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	41
28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
29	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
30	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
31	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
32	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
34	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
35	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	36
38	4	4	5	1	5	5	4	4	4	5	41
39	4	4	5	2	4	4	3	3	3	4	36
40	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
41	1	5	5	1	5	1	4	4	5	5	36
42	2	5	5	2	4	5	4	4	4	5	40
43	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	36
44	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37
45	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
46	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
47	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
48	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	36
49	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	37
50	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	36
51	4	3	3	2	4	4	4	4	4	5	37
52	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37
53	4	2	5	2	4	4	2	5	5	5	38
54	4	2	5	2	4	4	2	5	5	5	38
Jumlah	173	222	240	118	230	227	206	228	230	240	2114

b. Kompetensi

Responden	Item Pernyataan													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	5	4	5	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	57
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	58
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
6	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	51
7	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	55
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	52
10	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	56
11	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	58
12	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
13	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	53
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
16	5	4	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4	56
17	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
18	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
19	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	57
20	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	52
21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
22	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	62
23	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	57
24	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	60
25	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	50
26	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	54
27	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	53
28	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	59
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
30	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52
31	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	54
32	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
33	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
34	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	52
35	4	4	4	2	2	5	4	3	4	4	4	4	4	48
36	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	46
37	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
38	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	59
39	5	1	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	57
40	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
41	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	55
42	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
43	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	48
44	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	49
45	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	52
46	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
47	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
48	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	48
49	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	47
50	2	4	5	5	4	5	2	4	4	4	5	5	4	53
51	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	56
52	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	48
53	4	4	5	5	4	4	2	4	5	4	4	5	5	55
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
Jumlah	227	178	240	234	225	231	221	221	233	228	232	243	218	2931

c. Independensi

Responden	Item Pernyataan											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	5	2	5	5	4	3	4	3	3	4	43
2	5	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	47
3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	52
6	4	4	3	5	3	4	4	4	2	4	4	41
7	4	4	2	5	2	5	4	5	4	5	5	45
8	5	5	4	5	2	2	5	5	4	4	4	45
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	46
11	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	49
12	5	5	2	5	1	4	5	5	5	5	5	47
13	5	5	1	5	5	5	4	5	3	4	4	46
14	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	41
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
16	5	5	4	5	4	4	5	5	2	5	4	48
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
19	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	52
20	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
21	5	5	2	5	5	4	4	5	2	5	5	47
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
23	5	5	2	4	2	4	4	5	2	4	5	42
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
25	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	41
26	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	41
27	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	41
28	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	52
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	42
30	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	42
31	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	43
32	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	38
33	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	44
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	44
36	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42
37	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	40
38	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	49
39	5	5	4	5	3	3	4	5	4	5	3	46
40	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
41	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	4	46
42	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	52
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
44	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	40
45	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	43
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
49	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	40
50	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
51	5	5	1	4	5	4	3	4	4	4	4	43
52	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	39
53	4	4	3	4	2	2	2	5	3	4	4	37
54	4	4	3	4	2	2	2	5	3	4	4	37
Jumlah	238	233	172	236	204	218	213	243	195	230	221	2403

d. Profesionalisme

Responden	Item Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71
2	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71
3	4	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	2	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56
8	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	65
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	68
11	5	4	4	2	5	3	4	2	4	4	5	2	5	5	4	58
12	4	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	66
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	60
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
16	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	5	4	5	5	4	54
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	56
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	65
20	4	2	2	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	59
21	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	65
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
25	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	64
26	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	64
27	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	64
28	4	4	4	4	5	2	2	4	1	5	5	4	5	5	1	55
29	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
30	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	63
32	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	55
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
34	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
35	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
36	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
38	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	70
39	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	67
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
41	4	4	2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	64
42	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
43	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
44	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	54
45	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
47	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	54
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
49	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
50	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	69
51	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	60
52	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56
53	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
54	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
Jumlah	226	210	212	227	230	190	228	223	228	236	242	221	241	233	203	3350

LAMPIRAN 6. DATA IDENTITAS RESPONDEN

NO	Umur	Jenis Kelamin	Jabatan
1	46-55	L	Auditor Ahli Muda
2	46-55	L	Auditor Ahli Muda
3	36-45	P	Auditor Ahli Muda
4	46-55	L	Auditor Ahli Madya
5	46-55	L	Auditor Ahli Madya
6	36-45	P	Auditor Ahli Muda
7	36-45	P	Auditor Trampil Penyelia
8	46-55	P	Auditor Ahli Muda
9	36-45	P	Auditor Trampil Penyelia
10	26-35	L	Auditor Trampil Lanjutan
11	46-55	P	Auditor Ahli Madya
12	36-45	L	Auditor Trampil Penyelia
13	>55	L	Auditor Ahli Madya
14	>55	L	Auditor Trampil Penyelia
15	36-45	P	Auditor Ahli Muda
16	36-45	L	Auditor Ahli Muda
17	36-45	L	Auditor Trampil Penyelia
18	36-45	P	Auditor Trampil Penyelia
19	46-55	L	Auditor Ahli Muda
20	46-55	L	Auditor Ahli Madya
21	46-55	L	Auditor Ahli Madya
22	36-45	P	Auditor Ahli Muda
23	46-55	L	Auditor Ahli Madya
24	36-45	P	Auditor Trampil Penyelia
25	46-55	P	Auditor Ahli Muda
26	46-55	L	Auditor Ahli Muda
27	46-55	P	Auditor Ahli Muda
28	36-45	P	Auditor Trampil Lanjutan
29	26-35	P	Auditor Trampil Pelaksana
30	>55	P	Auditor Trampil Penyelia
31	46-55	L	Auditor Ahli Madya
32	46-55	P	Auditor Ahli Madya
33	36-45	P	Auditor Ahli Muda
34	46-55	P	Auditor Trampil Penyelia
35	46-55	P	Auditor Trampil Penyelia
36	46-55	L	Auditor Trampil Penyelia
37	46-55	L	Auditor Ahli Muda

38	46-55	P	Auditor Ahli Madya
39	36-45	P	Auditor Trampil Penyelia
40	46-55	L	Auditor Trampil Penyelia
41	46-55	L	Auditor Ahli Muda
42	46-55	P	Auditor Trampil Penyelia
43	>55	L	Auditor Ahli Madya
44	46-55	L	Auditor Trampil Pelaksana
45	36-45	P	Auditor Ahli Muda
46	46-55	P	Auditor Ahli Madya
47	26-35	P	Auditor Trampil Pelaksana
48	46-55	P	Auditor Trampil Penyelia
49	46-55	L	Auditor Ahli Madya
50	>55	L	Auditor Ahli Madya
51	>55	L	Auditor Trampil Penyelia
52	46-55	L	Auditor Trampil Penyelia
53	36-45	P	Auditor Trampil Penyelia
54	36-45	P	Auditor Trampil Lanjutan

LAMPIRAN 7. STATISTIK DESKRIPTIF

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	54	34	49	39,15	3,247
Kompetensi	54	46	65	54,28	5,075
Independensi	54	54	75	62,04	5,927
Profesionalisme	54	37	55	44,50	4,308
Valid N	54				

Kualitas Audit

- 1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 54 \\ &= 1 + 3,3 (1,73239) \\ &= 1 + 3,34107 \\ &= 4,34107 \\ &\approx 4\end{aligned}$$

- 2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} \\ &= 49 - 34 \\ &= 15\end{aligned}$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{15}{4} \\ &= 3,75 \\ &\approx 4\end{aligned}$$

- 4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (50 + 10) \\ &= 30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (\text{X max}-\text{X min}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 10) \\ &= 8,33\end{aligned}$$

Penentuan Kategori :

$$\begin{aligned}\text{a) Tinggi} &= X > (Mi + 1(Sdi)) \\ &= X > (30 + 1(8,33)) \\ &= X > 30 + 8,33 \\ &= X > 38,33 \\ &= X > 38 \\ \text{b) Sedang} &= (Mi - 1(Sdi)) \leq X \leq (Mi + 1(Sdi)) \\ &= (30 - 1(8,33)) \leq X \leq (30 + 1(8,33)) \\ &= (30 - 8,33) \leq X \leq (30 + 8,33) \\ &= 21,67 \leq X \leq 38,33 \\ &= 22 \leq X \leq 38 \\ \text{c) Rendah} &= X < (Mi - 1(Sdi)) \\ &= X < (30 - 1(8,33)) \\ &= X < 21,67 \\ &= X < 22\end{aligned}$$

Kompetensi

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 54 \\ &= 1 + 3,3 (1,73239) \\ &= 1 + 3,34107 \\ &= 4,34107 \\ &\approx 4\end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} \\ &= 65 - 46 \\ &= 19\end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{19}{4} \\ &= 4,75 \\ &\approx 5\end{aligned}$$

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (65 + 13) \\ &= 39\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{6} (65 - 13) \\ &= 8,6666 \\ &= 8,67\end{aligned}$$

Penentuan Kategori :

$$\begin{aligned}\text{a) Tinggi} &= X > (Mi + 1(Sdi)) \\ &= X > (39 + 1(8,67)) \\ &= X > 39 + 8,7 \\ &= X > 47,7 \\ &= X > 48\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b) Sedang} &= (Mi - 1(Sdi)) \leq X \leq (Mi + 1(Sdi)) \\ &= (39 - 1(8,67)) \leq X \leq (39 + 1(8,67)) \\ &= (39 - 8,7) \leq X \leq (39 + 8,7) \\ &= 30,3 \leq X \leq 47,7 \\ &= 30 \leq X \leq 48\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c) Rendah} &= X < (Mi - 1(Sdi)) \\ &= X < (39 - 1(8,67)) \\ &= X < 30,3 \\ &= X < 30\end{aligned}$$

Independensi

- 1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 54 \\&= 1 + 3,3 (1,73239) \\&= 1 + 3,34107 \\&= 4,34107 \\&\approx 4\end{aligned}$$

- 2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} \\&= 75 - 54 \\&= 21\end{aligned}$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\&= \frac{21}{4} \\&= 5,25 \\&\approx 6\end{aligned}$$

- 4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\&= \frac{1}{2} (75 + 15) \\&= 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\&= \frac{1}{6} (75 - 15) \\&= 10\end{aligned}$$

Penentuan Kategori :

$$\begin{aligned}\text{a) Tinggi} &= X > (Mi + 1(Sdi)) \\&= X > (55 + 1(10))\end{aligned}$$

$$= X > 55 + 10$$

$$= X > 65$$

$$\text{b) Sedang} = (Mi - 1(Sdi)) \leq X \leq (Mi + 1(Sdi))$$

$$= (55 - 1(10)) \leq X \leq (55 + 1(10))$$

$$= (55 - 10) \leq X \leq (55 + 10)$$

$$= 45 \leq X \leq 65$$

$$\text{c) Rendah} = X < (Mi - 1(Sdi))$$

$$= X < (55 - 1(10))$$

$$= X < 45$$

Profesionalisme

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 54$$

$$= 1 + 3,3 (1,73239)$$

$$= 1 + 3,34107$$

$$= 4,34107$$

$$\approx 4$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

$$= 55 - 37$$

$$= 18$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{18}{4}$$

$$= 4,5$$

$$\approx 5$$

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (55 + 11) \\ &= 33\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (Si)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{6} (55 - 11) \\ &= 7,33\end{aligned}$$

Penentuan Kategori :

- a) Tinggi = $X > (Mi + 1(Sdi))$
 $= X > (33 + 1(7,33))$
 $= X > 33 + 7,3$
 $= X > 40,3$
 $\approx X > 40$
- b) Sedang = $(Mi - 1(Sdi)) \leq X \leq (Mi + 1(Sdi))$
 $= (33 - 1(7,33)) \leq X \leq (33 + 1(7,33))$
 $= (33 - 7,3) \leq X \leq (33 + 7,3)$
 $= 25,7 \leq X \leq 40,3$
 $\approx 26 \leq X \leq 40$
- c) Rendah = $X < (Mi - 1(Sdi))$
 $= X < (33 - 1(7,33))$
 $= X < 26,33$
 $\approx X > 26$

LAMPIRAN 8. HASIL ANALISIS DATA

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73090169
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.292
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kualitas Audit * Kompetensi	54	100,0%	0	,0%	54	100,0%
Kualitas Audit * Independensi	54	100,0%	0	,0%	54	100,0%
Kualitas Audit * Profesionalisme	54	100,0%	0	,0%	54	100,0%

Kualitas Audit * Kompetensi

Report

Kualitas Audit

Kompetensi	Mean	N	Std. Deviation
46	40,00	1	.
47	37,00	1	.
48	36,50	4	,577
49	37,00	2	,000
50	38,00	7	1,291
51	38,00	3	,000
52	37,50	8	,756
53	41,33	3	5,508
54	39,00	2	1,414
55	37,67	3	1,528
56	37,33	3	,577
57	41,50	4	4,123
58	40,50	2	,707
59	45,00	2	5,657
60	38,00	1	.
61	40,00	1	.
62	41,50	2	4,950
64	45,33	3	1,155
65	38,00	2	5,657
Total	39,15	54	3,247

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Audit * Kompetensi	Between Groups	(Combined)	333,148	18	18,508	2,871	,004
		Linearity	138,502	1	138,502	21,481	,000
		Deviation from Linearity	194,646	17	11,450	1,776	,074
	Within Groups		225,667	35	6,448		
	Total		558,815	53			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kualitas Audit * Kompetensi	,498	,248	,772	,596

Kualitas Audit * Independensi

Report

Kualitas Audit

Independensi	Mean	N	Std. Deviation
54	37,33	3	,577
55	40,67	3	7,234
56	37,80	5	,837
57	40,00	1	.
58	38,80	5	1,924
59	37,33	3	1,155
60	38,50	10	3,064
61	37,00	1	.
62	37,00	2	,000
63	38,00	1	.
64	39,25	4	2,217
65	40,67	3	6,110
66	44,00	1	.
67	41,00	2	7,071
68	38,00	1	.
69	36,00	1	.
70	41,00	1	.
71	42,00	2	,000
73	43,00	2	4,243
75	40,33	3	4,041
Total	39,15	54	3,247

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Audit * Independensi	Between Groups	(Combined)	158,631	19	8,349	,709	,784
		Linearity	50,193	1	50,193	4,264	,047
		Deviation from Linearity	108,439	18	6,024	,512	,933
	Within Groups	400,183	34	11,770			
Total			558,815	53			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kualitas Audit * Independensi	,300	,090	,533	,284

Kualitas Audit * Profesionalisme

Report

Kualitas Audit

Profesionalisme	Mean	N	Std. Deviation
37	38,00	2	,000
38	37,00	1	
39	37,00	1	
40	36,67	3	,577
41	39,00	5	2,000
42	39,00	7	1,528
43	38,33	6	1,862
44	37,13	8	,835
45	37,25	4	2,754
46	39,25	4	5,252
47	44,00	3	2,000
48	37,00	1	
49	41,00	2	,000
52	45,00	4	3,742
54	46,00	1	
55	38,00	2	,000
Total	39,15	54	3,247

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Audit * Profesionalisme	Between Groups	(Combined)	350,440	15	23,363	4,260	,000
		Linearity	128,862	1	128,862	23,500	,000
		Deviation from Linearity	221,578	14	15,827	2,886	,005
	Within Groups	208,375	38	5,484			
Total			558,815	53			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kualitas Audit * Profesionalisme	,480	,231	,792	,627

c. Uji Heteroskendastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profesionalisme, Independensi, Kompetensi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RES_2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,513 ^a	,264	,219	1,67281

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Independensi, Kompetensi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,089	3	16,696	5,967	,001 ^a
	Residual	139,915	50	2,798		
	Total	190,005	53			

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Independensi, Kompetensi

d. Dependent Variable: RES_2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,061	2,759		-3,284	,002
	Kompetensi	,098	,072	,262	1,353	,182
	Independensi	-,004	,055	-,014	-,082	,935
	Profesionalisme	,135	,076	,306	1,780	,081

a. Dependent Variable: RES_2

e. Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profesionalisme, Independensi, Kompetensi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,541 ^a	,293	,250	2,812

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Independensi, Kompetensi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163,550	3	54,517	6,896	,001 ^a
	Residual	395,265	50	7,905		
	Total	558,815	53			

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Independensi, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20,551	4,637		4,432	,000		
	Kompetensi	,253	,121	,395	2,084	,042	,394	2,539
	Independensi	-,077	,092	-,140	-,836	,407	,503	1,987
	Profesionalisme	,217	,127	,287	1,705	,094	,498	2,009

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Kompetensi	Independensi	Profesionalisme
1	1	3,989	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,005	27,913	,99	,06	,05	,09
	3	,004	32,566	,00	,00	,62	,58
	4	,002	41,324	,00	,94	,33	,33

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

LAMPIRAN 9. UJI HIPOTESIS

a. Linier Sederhana

Kompetensi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,498 ^a	,248	,233	2,843

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138,502	1	138,502	17,135	,000 ^a
	Residual	420,313	52	8,083		
	Total	558,815	53			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,858	4,195		5,211	,000
	Kompetensi	,319	,077	,498	4,139	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Independensi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Independensi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,300 ^a	,090	,072	3,127

a. Predictors: (Constant), Independensi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,193	1	50,193	5,132	,028 ^a
	Residual	508,622	52	9,781		
	Total	558,815	53			

a. Predictors: (Constant), Independensi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,962	4,517		6,413	,000
	Independensi	,164	,072	,300	2,265	,028

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Professionalisme

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Professionalisme ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,480 ^a	,231	,216	2,875

a. Predictors: (Constant), Professionalisme

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128,862	1	128,862	15,585	,000 ^a
	Residual	429,953	52	8,268		
	Total	558,815	53			

a. Predictors: (Constant), Professionalisme

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,040	4,099		5,621	,000
	Profesionalisme	,362	,092	,480	3,948	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profesionalisme , Independensi, Kompetensi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,541 ^a	,293	,250	2,812

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Independensi, Kompetensi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163,550	3	54,517	6,896	,001 ^a
	Residual	395,265	50	7,905		
	Total	558,815	53			

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Independensi, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,551	4,637		4,432	,000
	Kompetensi	,253	,121	,395	2,084	,042
	Independensi	,077	,092	,140	,836	,407
	Profesionalisme	,217	,127	,287	1,705	,094

a. Dependent Variable: Kualitas Audit